

IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI KAB. PINRANG
(Analisis Hukum Ekonomi Islam)



Oleh

MUHAMMAD AKBAR
NIM. 13.2200.069

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2018

IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI KAB. PINRANG
(Analisis Hukum Ekonomi Islam)



Oleh

MUHAMMAD AKBAR
NIM. 13.2200.069

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE

2018

**IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI KAB. PINRANG
(Analisis Hukum Ekonomi Islam)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

**Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Disusun dan diajukan oleh

**MUHAMMAD AKBAR
NIM. 13.2200.069**

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Muhammad akbar
Judul Skripsi : Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)
NIM : 13.2200.069
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Dasar Penetapan Pembimbing : Sti. 08/PP.00.9/0925/2016
Tanggal Persetujuan : 29 November 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H
NIP : 19761118 200501 1 002
Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001
NIP : 19680205 200312 2 001



Mengetahui:
Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI
NIP: 19730627 200312 1 004

SKRIPSI

IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADA AIDDI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

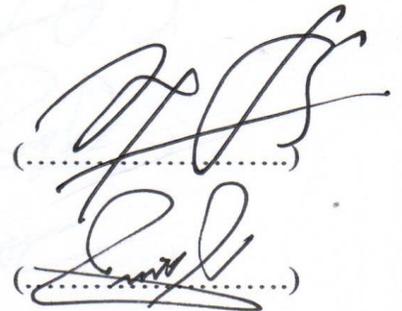
Disusun dan diajukan oleh

MUHAMMAD AKBAR
NIM. 13.2200.069

Telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
Pada tanggal 22 Desember 2017 dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat

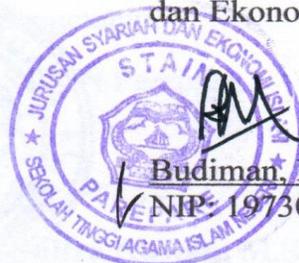
Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Zainal Said, M.H
NIP : 19761118 200501 1 002
Pembimbing Pendamping : Rusnaena, M.Ag.
NIP : 19680205 200312 2 001



Ketua STAIN Parepare

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP: 19640427 198703 1 002



Ketua Jurusan Syariah
dan Ekonomi Islam

Budiman, M.HI
NIP: 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Muhammad akbar

Nomor Induk Mahasiswa : 13.2200.069

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare Sti. 08/PP.00.9/0925/2016

Tanggal Kelulusan : 22 Desember 2017

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Zainal Said, M.H () Ketua

Rusnaena, M.Ag. () Sekretaris

Dr. Hj. Muliati, M.Ag. () Anggota

Budiman, M.HI () Anggota

Mengetahui:

Ketua STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
 NIP: 19640427 198703 1 002

NIP: 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayahnya yang diberikan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa pula penulis kirimkan salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad saw. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Muamalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda ABD. Latif dan Ibunda HJ. Canna rusnaini yang merupakan kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat, doa dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih atas dukungannya, baik berupa moril maupun materil yang belum tentu penulis dapat membalasnya.

Selain itu, penulis ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Dr. Zainal Said, M.H. selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada saya serta motivasi untuk bergerak lebih cepat dalam penyelesaian studi peneliti, dan kepada Rusnaena, M.Ag. selaku pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasinya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat

selesai tepat waktu. Untuk itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih pula yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si, selaku ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare
2. Budiman, M.HI, selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Seluruh bapak dan ibu dosen pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studinya
4. Kepala perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan STAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini
5. Kepala sekolah, guru, dan staf Sekolah Dasar Negeri (SDN) 237 Bulu, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mattiro Bulu, dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Pinrang tempat penulis pernah mendapatkan pendidikan dan bimbingan di bangku sekolah.
6. Pimpinan tambang pasir Kel. Padaidi serta buruh tambang di Kel. Padaidi atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan
7. Sahabat-sahabat E2 Friendship Fatma, Marhani, Himadia A Hakim, Musdalifah, Fitria Mahmud, Andi Rahmi Octaviani, Nuraeda, Risna Puspita, Faqiha Sabaruddin, Agustomo, Agus, Asan Jafar, Sabir Latif, Irfan Ali, dan kalian telah mengajarkan arti kebersamaan dan terima kasih untuk hari-hari bahagia yang telah kalian ciptakan
8. Teman-teman dan segenap kerabat yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

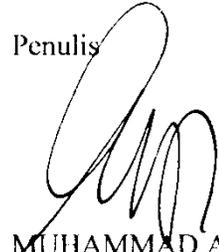
Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, penyusun dengan sangat terbuka dan lapang dada mengharapkan adanya berbagai masukan dari berbagai pihak yang sifatnya membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak mendapat balasan yang pantas dan sesuai dari Allah SWT. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Parepare. Akhirnya, semoga aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan ridho dari-Nya. Aamiin

Parepare, 12 Januari 2018

Penulis


MUHAMMAD AKBAR
NIM. 13.2200.069

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

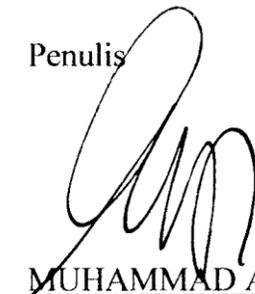
Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad akbar
Tempat/Tgl.Lahir : Pao/18 Mei 1995
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 12 Januari 2018

Penulis



MUHAMMAD AKBAR
NIM. 13.2200.069

ABSTRAK

MUHAMMAD AKBAR. *Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam).* (dibimbing oleh Zainal Said dan Rusnaina)

Masalah lingkungan akan timbul dari adanya interaksi antara aktivitas ekonomi manusia dan sumberdaya alam, yang berawal dari adanya permintaan penduduk akan barang dan jasa, selanjutnya mengakibatkan meningkatnya permintaan sumber daya alam. Melalui kegiatan ekonomi, sumber daya alam tersebut diekplotasi untuk menghasilkan sebuah produk berupa barang dan jasa.

Pada daerah kelurahan padaidi eksplotasi sumber daya alam yang dihasilkan untuk menghasilkan barang atau jasa . dilakukan melalui penambangan pasir, penambang pasir menjadi salahsatu faktor pertumbuhn ekonomi pada suatu daerah khususnya padaidi yang merupakan lokasi penambangan pasir.

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya yaitu menggunakan analisis data kualitatif.

Implikasi dalam menentukan hasil dari penelitian menggunakan proses sehingga menghasilkan peningkatan perekonomian dengan melihat dampak baik dan buruknya serta bagaimana mengetahui perkembangan perekonomian masyarakt sebelum dan sesudah adanya tambang pasir di Kelurahan Padaidi sebagai lokasi penelitian, dan ingin mengetahui bagaimana analisis hukum ekonomi islamnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:1) perkembangan ekonomi masyarakat sudah dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan melihat perkembangan ekonomi masyarakat sebelum dan sesudah adanya pertambangan pasir 2) implikasi yang dihasilkan dalam melihat dampak positif dan negatifnya sudahh sangat membantu masyarakat, seperti terbukanya lapangan pekerjaan dan tingkat pendapatannya bagi masvarakat, dan tidak terlalu berdampak buruk pada lingkungan 3)standar produksi jual beli berdasarkan ekonomi islam pada pertambangan yaitu sudah dinilai dengan baik oleh masyarakat, serta tidak terlalu berdampak pada lingkungan dan tingkat kemakmuran masyarakat sangat baik

Kata Kunci: , Implikasi, Peningkatan ekonomi, Tambang pasir

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
	xii

1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	5
2.2 Tinjauan Teoretis	7
2.2.1 Teori implikasi	7
2.2.2 Hukum pertambangan.....	8
2.2.3 Teori pertumbuhan ekonomi.....	14
2.2.4 Prinsip dasar ekonomi islam	15
2.2.5 Teori pertumbuhan ekonomi islam.....	18
2.2.6 Teori produksi	20
2.2.7 Teori distribusi	22
2.3 Tinjauan Konseptual	27
2.4 Kerangka Pikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.3 Fokus Penelitian	36
3.4 Jenis dan Sumber Data yang digunakan.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian	50

4.2.1 Pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang
sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir 47

4.2.2 Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang 51

4.2.3 Analisis hukum ekonomi islam terhadap Penambangan Pasir
Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab.
Pinrang 67

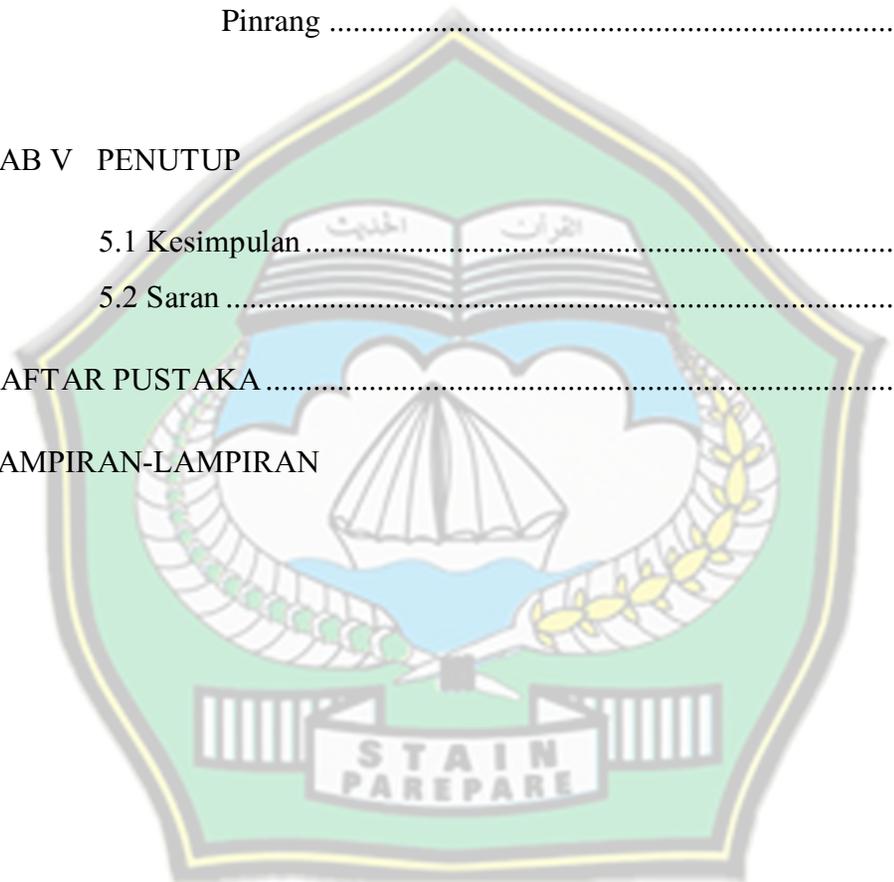
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 78

5.2 Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN



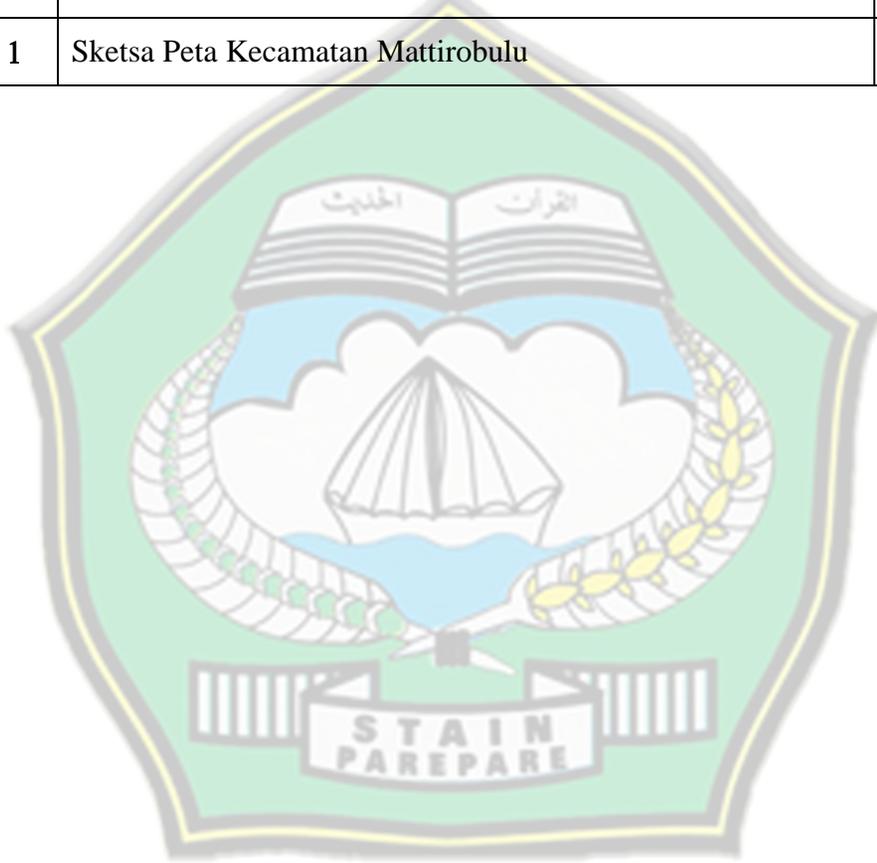
DAFTAR TABEL

NO	JUDUL TABEL	HALAMAN
1	Keadaan Kecamatan Mattirobulu	44
2	Kondisi batas dan wilayah kecamatan Mattirobulu	44
3	Daftar nama penambang pasir Kel. Padaidi	46



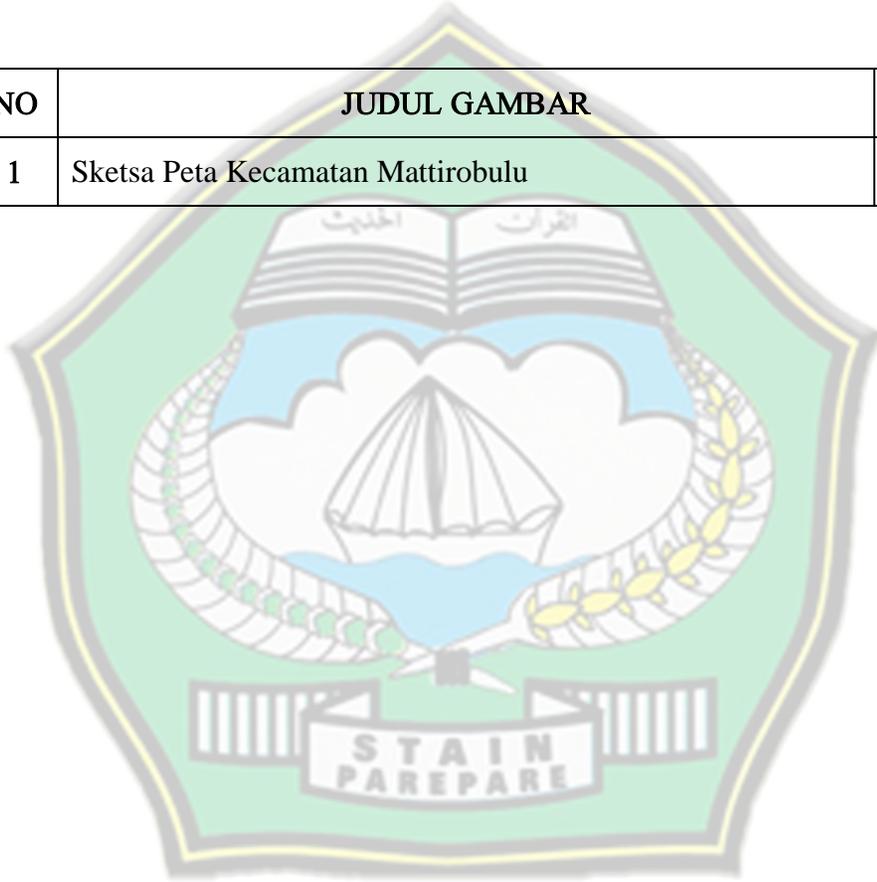
DAFTAR GAMBAR

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Sketsa Peta Kecamatan Mattirobulu	45



DAFTAR GRAFIK

NO	JUDUL GAMBAR	HALAMAN
1	Sketsa Peta Kecamatan Mattirobulu	45



DAFTAR LAMPIRAN

NO	JUDUL LAMPIRAN
1	Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Narasumber
2	Surat Keterangan Wawancara
3	Surat Izin Melakukan Penelitian dari STAIN Parepare
4	Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Setempat
5	Surat Keterangan Penelitian
7	Dokumentasi Skripsi
8	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, baik itu dalam hal politik maupun perkembangan ekonomi. Sumberdaya alam yang terkandung di dalamnya banyak dan berpotensi. Di dalamnya bahan galian industri yang termasuk kedalam sumber daya alam. Pemamfaatan sumberdaya alam khususnya bahan galian industri yang berada di berbagai daerah mempengaruhi perkembangan pertumbuhan ekonomi indonesia. Kegiatan pemamfaatan sumberdaya alam secara besar-besaran memang berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi, namun sebaliknya terhadap efek lingkungan yang ditimbulkan. Maka dari itu suatu kegiatan yang memamfaatkan unsur alam harus dibarengi dengan suatu tindakan konservasi atau dengan melakukan kegiatan yang berwawasan lingkungan agar lingkungan agar lingkungan tersebut dapat berkelanjutan.

Semua kekayaan bumi, baik biotik maupun abiotik, yang dapat dimamfaatkan untuk kesejahteraan manusia merupakan sumber daya alam hayati, sedangkan faktor abiotik lainnya merupakan sumber daya alam hayati, sedangkan faktor abotik lainnya merupakan sumber daya alam nonhayati. Pemamfaatan sumber daya alam harus diikuti oleh pemeliharaan dan pelestarian karena sumber daya alam bersifat terbatas. Pentingnya pelestarian lingkungan dilakukan, karena dengan kegiatan pelestarian tersebut terjamin pula keajegan pasokan bahan baku industri sehingga pertumbuhan ekonomi akan terus berlangsung.

Masalah lingkungan akan timbul dari adanya interaksi antara aktivitas ekonomi manusia dan sumberdaya alam, yang berawal dari adanya permintaan

penduduk akan barang dan jasa, selanjutnya mengakibatkan meningkatnya permintaan sumber daya alam. Melalui kegiatan ekonomi, sumberdaya alam tersebut dieksploitasi untuk menghasilkan sebuah produk berupa barang atau jasa. Jika kalau yang terjadi adalah kegiatan eksploitasi sumberdaya alam yang semakin meningkat dan dilakukan terus-menerus tanpa diikuti oleh usaha lain untuk melestarikannya maka daya dukung lingkungan akan menjadi berkurang.¹

Dan tambang pasir di kab. pinrang sendiri banyak penambang yang memanfaatkan sumber daya alam untuk kebutuhan ekonomi di berbagai daerah, khususnya di kel. Padaidi kab. pinrang, penambangan pasir di Padaidi biasanya mempekerjakan orang-orang dari luar daerah maupun dari dalam daerah, namun kegiatan pemanfaatan sumber daya alam ini secara besar-besaran memang berdampak baik terhadap pertumbuhan ekonomi, namun sebaliknya terhadap efek lingkungan yang ditimbulkan. Maka dari itu penulis akan melakukan observasi dan wawancara di wilayah pertambangan untuk memperoleh data dan hasil penelitian untuk peningkatan perekonomian masyarakat Padaidi.

Hal inilah yang memotivasi peneliti untuk mengkaji dan menganalisis tentang *IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)*

¹repository.upi.edu/677/4/S_GEO_0901041_CHAPTER1.pdf

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir ?
- 1.2.2 Bagaimana implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang ?
- 1.2.3 Bagaimana Analisis Hukum Ekonomi Islam mengenai implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kel. Padaidi kab. Pinrang ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir
- 1.3.2 Untuk mengetahui Bagaimana implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Padaidi di kab. Pinrang
- 1.3.3 Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Hukum Ekonomi Islam mengenai implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di kel. Padaidi kab. Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

- 1.4.1 hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan pengetahuan tentang sumber daya alam termasuk tambang pasir.

1.4.2 hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermamfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang penambangan pasir yang ada di kel. Padaidi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian yang telah dilaksanakan dan berhubungan dengan Penelitian implikasi penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam) sebagai berikut:

suhartini meneliti : “Fenomena Penambangan Pasir dan Pembangunan Beserta Dampak Lingkungan Yang Ditimbulkannya ,Studi Kasus di Sekitar Merapi dan di Kab. Bantul,”

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan dengan melakukan observasi dengan tanya jawab pada para penambang dan sopir truk yang mengambil pasir di lokasi yang bersangkutan. Adapun lokasi yang diobservasi di sekitar merapi adalah penambanngan pasir di Kaliadem, Kaliurang dan penambangan pasir di Kaliworo, Kemalang, Klaten. Sedangkan observasi penambangan pasir di Bantul dilakukan di Poncosari, Srandakan, Bantul dan di Kretek, Bantul. Disamping itu dilakukan pengamatan secara langsung kondisi lingkungan di sekitar penambangan.²

Sehubungan dengan penambangan pasir yang ada di kel. Padaidi kab. Pinrang, peneliti akan mengkaji permasalahan dengan melakukan observasi dan tanya jawab kepada pemilik, penambang dan masyarakat sekitar kel. Padaidi, dan Penelitian ini akan berfokus kepada peningkatan perekonomian masyarakat Padaidi serta dampaknya.

Kiki Rizki Desianti meneliti : “ Dampak pertambangan pasir pada lingkungan sosial-ekonomi masyarakat di desa pancanegara kecamatan pabuaran kab. serang.”

² <http://eprints.uny.ac.id/11926/1/Makalah%20Suhartini%20UNY.pdf>

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji permasalahan dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi pada aparatur pemerintahan, pengusaha, masyarakat dan wartawan. Adapun lokasi yang akan ditempati untuk melakukan pengumpulan data yaitu di desa pancanegara yang berdampak pada lingkungan sosial-ekonomi diantaranya terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Disamping itu dilakukan pengamatan secara langsung kondisi lingkungan di sekitar penambangan.³

Sehubungan dengan penambangan pasir yang ada di kel. Padaidi kab. Pinrang, peneliti akan mengkaji permasalahan dengan melakukan observasi dan tanya jawab kepada pemilik, penambang, dan masyarakat sekitar kel. Padaidi, dan Penelitian ini akan berfokus kepada peningkatan perekonomian masyarakat Padaidi serta dampaknya. dan disamping itu dilakukan pengamatan secara langsung kondisi lingkungan di sekitar penambangan.

Penelitian ini berbeda dengan dua penelitian relevan, Adapun letak perbedaannya yaitu, pertama, terletak pada fokus penelitian, peneliti sebelumnya, yaitu suhartini, berfokus pada dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh penambangan pasir, sementara penelitian ini berfokus pada bagaimana pertumbuhan ekonomi pada masyarakat sejak adanya penambangan pasir. Kedua, yaitu penelitian Kiki reski desianti, yang berfokus hanya pada dampak pertambangan pasir kepada lingkungan sosial ekonomi, sementara penelitian ini berfokus kepada bagaimana pertumbuhan ekonomi pada masyarakat sejak adanya penambangan pasir.

³repository.fisip-untirta.ac.id/26/1/skripsi_KIKI_RIZKI_DESIANTI-2.pdf

2.2 Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi grand teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

2.2.1 Teori implikasi

2.2.1.1 Implikasi menurut para ahli

2.2.1.1.1 Menurut islami

Implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat-akibat dan konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

2.2.1.1.2 Menurut winarno

Setidaknya ada lima dimensi yang harus dibahas dalam memperhitungkan implikasi dari sebuah kebijakan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi :

2.2.1.1.2.1 Implikasi kebijakan pada masalah-masalah publik dan implikasi kebijakan pada orang-orang yang terlibat.

2.2.1.1.2.2 Kebijakan mungkin mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan atau kelompok-kelompok diluar sasaran atau tujuan kebijakan

2.2.1.1.2.3 Kebijakan mungkin akan mempunyai implikasi pada keadaan-keadaan sekarang dan yang akan datang.

2.2.1.1.2.4 Evaluasi jugamenyangkut unsur yang lain yakni biaya langsung yang dikeluarkan untukmembiayai program-program kebijakan publik.

2.2.1.1.2.5 Biaya-biaya tidak langsung yang ditanggung oleh masyarakat atau beberapa anggota masyarakat akibat adanya kebijakan publik.

2.2.1.1.3 Menurut Silalahi

Implikasi adalah akibat yang ditimbulkan dari adanya penerapan suatu program atau program, yang dapat bersifat baik atau tidak terhadap pihak-pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka yang dimaksud dengan implikasi dalam penelitian ini adalah suatu akibat yang terjadi atau ditimbulkan pelaksanaan kebijakan atau program tertentu bagi sasaran pelaksanaan program baik yang bersifat baik atau tidak baik.⁴

2.2.2 Hukum pertambangan

2.2.2.1 Istilah dan pengertian hukum pertambangan

Istilah hukum pertambangan merupakan terjemahan dari bahasa inggris , yaitu *mining law*, hukum pertambangan adalah “hukum yang mengatur tentang penggalian atau pertambangan bijih-bijih dan mineral-mineral dalam tanah” (ensiklopedia indonesia, tt: 1349).

Definisi ini hanya difokuskan pada aktivitas penggalian atau pertambangan bijih-bijih. Penggalian atau pertambangan merupakan usaha untuk menggali berbagai potensi-potensi yang terkandung dalam perut bumi. Di dalam definisi ini juga tidak terlihat bagaimana hubungan antara pemerintah dengan subjek hukum. Padahal untuk

⁴Digilib.unila.ac.id/13003/3/BAB%20II.pdf

menggali bahan tambang itu diperlukan perusahaan atau badan hukum yang mengelolanya. Definisi lain dapat kita baca dalam *blacklaw dictionery*.⁵

2.2.2.2 Objek dan ruang lingkup kajian hukum pertambangan

Apabila kita mengacu kepada definisi yang dipaparkan di atas, kita dapat menelaah objek dan ruang lingkup kajian hukum pertambangan. Objek kajian merupakan sasaran di dalam penyelidikan atau pengkajian hukum pertambangan. Objek itu dibagi menjadi dua macam, yaitu objek materiil, adalah: bahan (materiil) yang dijadikan sasaran dalam penyelidikannya. Objek materiil hukum pertambnagan adalah manusia dan bahan galian. objek formal, yaitu sudut pandang tertentu terhadap objek materiilnya. jadi objek formal hukum pertambangan adalah mengatur hubungan antara negara dengan bahan galian dan hubungan antara negara dengan orang atau badan hukum dalam pemanfaatan bahan galian.

Kedudukan negara adalah sebagai pemilik bahan galian mengatur peruntuhan dan penggunaan bahan galian untuk kemakmuran masyarakat sehingga negara menguasai bahan galian. Tujuan penguasaan oleh negara (pemerintah) adalah agar kekayaan nasional tersebut dimamfaatkan untuk sebesar besarnya kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. dengan demikian ,baik perseorangan, masyarakat maupun pelaku usaha, sekalipun memiliki hak atas sebidang tanah di permukaan, tidak mempunyai hak menguasai ataupun memiliki bahan galian yang terkandung di bawahnya

⁵Salim, *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Cet ke-5; Jakarta:Rajawali Pers, 2010), h.7.

Ruang lingkup kajian hukum pertambangan meliputi pertambangan umum, dan pertambangan umum dan pertambangan minyak dan gas bumi. Pertambangan umum merupakan pertambangan bahan galian di luar minyak dan gas bumi. Pertambangan umum di golongan menjadi lima golongan, yaitu:

2.2.2.2.1 Pertambangan mineral radioaktif;

2.2.2.2.2 Pertambangan mineral logam;

2.2.2.2.3 Pertambangan mineral nonlogam ;

2.2.2.2.4 Pertambangan batu bara, gambut, dan bitumen padat; dan

2.2.2.2.5 Pertambangan panas bumi (pasal 8 rancangan undang undang tentang Pertambangan umum)⁶

2.2.2.3 Asas asas hukum pertambangan

Di dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 1967 tentang ketentuan ketentuan pokok pertambangan, tidak ditemukan secara eksplisit tentang asas asas hukum pertambangan .namun, apabila kita mengkaji secara mendalam berbagai substansi pasal pasal di dalamnya maupun yang tercantum dalam penjelasannya, kita dapat mengidentifikasi asas asas hukum pertambangan yang terdapat dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 1967. Asas asas itu meliputi asas mamfaat, asas perusahaan, asas keselarasan, asas partisipasif, asas musyawarah dan mufakat. Di dalam undang undang itu tidak ditemukan pengertian yang terkandung dalam asas asas hukum tersebut. Untuk itu, berikut ini diberikan penjelasan tentang pengertian kelima asas hukum sebagaimana yang terkandung dalam Undang Undang Nomor 11 Tahun 1967.

⁶Salim, *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Cet ke-5; Jakarta:Rajawali Pers, 2010), h. 9-11.

2.2.2.3.1 Asas mamfaat

Asas mamfaat merupakan asas, di mana di dalam pengusahaan bahan galian dapat dimamfaatkan/digunakan untuk sebesar besarnya kemakmuran rakyat indonesia

2.2.2.3.2 Asas pengusahaan

Asas pengusahaan merupakan asas, di mana di dalam penyelenggaraan usaha pertambangan atau bahan galian yang terdapat di dalam hukum pertambangan indonesia dapat diusahakan secara optimal

2.2.2.3.3 Asas keselarasan

Asas keselarasan merupakan asas, di mana ketentuan undang undang pokok pertambangan harus selaras atau sesuai atau seide dengan cita-cita dasar negara republik indonesia

2.2.2.3.4 Asas partisipatif

Asas partisipatif merupakan asas, di mana pihak swasta maupun perorangan diberikan hak untukk mengusahakan bahan galian yang terdapat dalamwilayah hukum pertambangan indonesia.

2.2.2.3.5 Asas musyawarah dan mufakat

Asas musyawarah dan mufakat merupakan asas, di mana pemegang kuasa pertambangan yang menggunakan hak atas tanah hak milik harus membayar ganti kerugian kepada pemilik hak atas tanah, yang besarnya di tentukan berdasarkan hasil musyawarah (berunding, berembuk) dan disepakati oleh kedua belah pihak.⁷

2.2.2.4 Usaha pertambangan

⁷Salim, *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Cet ke-5; Jakarta:Rajawali Pers, 2010), h. 11-13.

Usaha pertambangan merupakan kegiatan untuk mengoptimalkan pemamfaatan sumber daya alam tambang (bahan galian) yang terdapat di dalam bumi indonesia. Di dalam Pasal 14 Undang Undang No.11 Tahun 1967 tentang ketentuan-ketentuan pokok pertambangan ditentukan jenis-jenis usaha pertambangan. Usaha pertambangan bahn-bahan galian di bedakan menjadi enam macam, yaitu

2.2.2.4.1 Penyelidikan umum

2.2.2.4.2 Eksplorasi

2.2.2.4.3 Eksploitasi

2.2.2.4.4 Pengolahan dan pemurnian;

2.2.2.4.5 Pengangkutan; dan

2.2.2.4.6 Penjualan

Usaha pertambangan penyelidikan umum merupakan usaha untuk menyelidiki secara geologi umum merupakan usaha untuk menyelidiki secara geologi umum atau fisika, di daratan perairan dan dari udara, segala sesuatu dengan maksud untuk membuat peta geologi umum atau untuk menetapkan tanda-tanda adanya bahan galian pada umumnya.⁸

2.2.2.5 Dampak pembangunan di bidang pertambangan

Setiap kegiatan pembangunan di bidang pertambangan pasti menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif.

2.2.2.5.1 Dampak positif dari kegiatan pembangunan di bidang pertambangan adalah:

2.2.2.5.1.1 Memberikan nilai tambah secara nyata kepada pertumbuhan ekonomi nasional;

⁸Salim, *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Cet ke-5; Jakarta:Rajawali Pers, 2010), h. 53.

- 2.2.2.5.1.2 Meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD)
- 2.2.2.5.1.3 Menampung tenaga kerja, terutama masyarakat lingkaran tambang;
- 2.2.2.5.1.4 Meningkatkan ekonomi masyarakat lingkaran tambang;
- 2.2.2.5.1.5 Meningkatkan usaha mikro masyarakat lingkaran tambang;
- 2.2.2.5.1.6 Meningkatkan kualitas SDM masyarakat lingkaran tambang;
- 2.2.2.5.1.7 Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat lingkaran tambang;
- 2.2.2.5.2 Dampak negatif dari pembangunan di bidang pertambangan adalah:
 - 2.2.2.5.2.1 Kehancuran lingkungan hidup;
 - 2.2.2.5.2.2 Penderitaan masyarakat adat;
 - 2.2.2.5.2.3 Menurunnya kualitas hidup penduduk lokal;
 - 2.2.2.5.2.4 Meningkatnya kekerasan terhadap perempuan
 - 2.2.2.5.2.5 Kehancuran ekologi pulau-pulau; dan
 - 2.2.2.5.2.6 Terjadi pelanggaran HAM pada kuasa pertambangan (Chalid Muhammad, 2000)⁹
- 2.2.2.6 Landasan hukum

Berdasarkan undang-undang yang telah disetujui terutamanya di Kabupaten Pinrang tempat peneliti meneliti penelitiannya yaitu Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perkonomian Masyarakat Pada di Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam) Yang dimana telah tercakup dalam undang-undang nomor 3 tahun 2011 tentang Pemerintahan Daerah Dan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 yang di mana telah disosialisasikan sendiri kepada masyarakat secara luas dan dapat memahami masalah perizinan pertambangan demi menjaga kelangsungan alam yang

⁹Salim, *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Cet ke-5; Jakarta:Rajawali Pers, 2010), h. 57.

berkelanjutan, dan apabila ada penambang yang tidak punya dokumen perizinan dari sekda, maka akan berhadapan dengan hukum¹⁰

2.2.3 Teori pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Menurut Sadono Sukirno (2000), pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai *proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang*. Dalam pengertian itu terdapat tiga aspek yang perlu digarisbawahi, yaitu *proses, output per kapita, dan jangka panjang*. Pertumbuhan sebagai proses, berarti bahwa pertumbuhan ekonomi bukan gambaran perekonomian pada suatu saat. Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output per kapita, berarti harus memperhatikan dua hal, yaitu output total (GDP) dan jumlah penduduk, karena output per kapita adalah output total dibagi dengan jumlah penduduk. Aspek jangka panjang, mengandung arti bahwa kenaikan output per kapita harus dilihat dalam kurun waktu yang cukup lama (10, 20, atau 50 tahun, bahkan bisa lebih lama lagi).

¹⁰<http://www.pinrangkab.go.id/berita-591-PROSEDUR-IZIN-TAMBANG-DISOSIALISASIKAN>

Kenaikan output per kapita dalam satu atau dua tahun kemudian diikuti penurunan *bukan* pertumbuhan ekonomi.

Teori pertumbuhan ekonomi pada dasarnya adalah suatu “ceritera” logis mengenai bagaimana proses pertumbuhan terjadi. Teori ini menjelaskan dua hal, yaitu (1) mengenai *faktor-faktor apa* yang menentukan kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, dan (2) mengenai *bagaimana* faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain sehingga terjadi proses pertumbuhan.¹¹Karena sesungguhnya Islam telah mengakui tanah sebagai suatu faktor produksi tetapi tidak setepat dalam arti sama yang digunakan di zaman modern.¹²Satu hal yang perlu diingat bahwa dalam ilmu ekonomi tidak hanya terdapat *satu* teori pertumbuhan, tetapi terdapat *banyak* teori pertumbuhan. Sampai sekarang tidak ada suatu teori pertumbuhan yang bersifat menyeluruh dan lengkap dan merupakan *satu-satunya* teori pertumbuhan yang baku. Para ahli ekonomi mempunyai pandangan yang tidak selalu sama mengenai pertumbuhan ekonomi. Pandangan para ahli tersebut sering dipengaruhi oleh keadaan atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada zaman mereka hidup dan oleh ideologi yang mereka anut.

2.2.4 Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Menurut pandangan tauhid, manusia sebagai pelaku ekonomi hanyalah sekadar pemegang amanah. Oleh sebab itu, manusia harus mengikuti ketentuan Allah dalam segala aktivitasnya, termasuk aktivitas ekonomi.

¹¹Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makroekonomi*, (Ed.3, Cet.15; Jakarta:PT RajaGrafindoPersada, 2004), h. 433.

¹²Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), h. 55.

Ada tiga aspek yang sangat mendasar dalam ajaran Islam, yaitu aspek akidah (*Tawhid*), hukum (*Syari'ah*), dan akhlak. Ketika seseorang memahami tentang ekonomi Islam secara keseluruhan, maka ia harus mengerti ekonomi Islam dalam ketiga aspek tersebut.¹³

Ekonomi Islam dalam dimensi akidahnya mencakup dua hal yaitu sebagai berikut:

2.2.4.1 Pemahaman tentang ekonomi Islam yang bersifat ekonomi ilahiyah.

Berdasarkan pada nilai-nilai ilahiyah, sistem ekonomi Islam tentu saja akan berbeda dengan sistem ekonomi kapitalis yang didasarkan pada ajaran kapitalisme.¹⁴ Segala pembahasan yang berkaitan dengan ekonomi Islam sebagai ekonomi ilahiyah, berpijak pada ajaran tauhid uluhiyyah. Ketika seseorang mengesakan dan menyembah Allah, dikarenakan kapasitas Allah sebagai dzat yang wajib disembah dan juga tidak menyekutukan-Nya. Hal ini berimplikasi pada adanya niat yang tulus, bahwa segala pekerjaan yang dikerjakan oleh manusia adalah dalam rangka beribadah kepada Allah, sebagai suatu bentuk penyembahan kepada-Nya.¹⁵

¹³Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*, (Cet.1, Ed.1, Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), h. 8.

¹⁴Edwin Mustafa Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*,(Ed.1, Cet.3, Jakarta: Kencana, 2010), h. 11.

¹⁵Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*, (Cet.1, Ed.1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 8.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. al-An'am(6): 102.

ذِكْرُكُمْ أَللَّهُ رَبُّكُمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ خَلَقَ
كُلَّ شَيْءٍ فَأَعْبُدُوهُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
وَكَيلٌ ١٠٢

Terjemahnya:

(yang memiliki sifat-sifat yang) demikian itu ialah Allah Tuhan kamu; tidak ada Tuhan selain dia; Pencipta segala sesuatu, Maka sembahlah dia; dan Dia adalah pemelihara segala sesuatu.¹⁶

2.2.4.2 Pemahaman tentang ekonomi Islam yang bersifat Rabbaniyah.

Pembahasan tentang ekonomi Islam sebagai ekonomi Rabbaniyah, berpijak pada ajaran *tawhid rububiyah*.¹⁷Sebagaimana dijelaskan dalam QS. az-Zum (39):62.

اللَّهُ خَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ
وَكَيلٌ ٦٢

Terjemahnya:

Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia memelihara segala sesuatu.

Juga dalam QS. Hud (11):6.

وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَىٰ
اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ مُسْتَقَرَّهَا
وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُّبِينٍ ٦

Terjemahnya:

¹⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 142.

¹⁷*Tawhid Rububiyah* adalah mengesakan Allah melalui segala h yang telah diciptakan-Nya, dengan selalu meyakini bahwa Allah merupakan pencipta alam semesta, juga sang pemberi rezekidan Allah adalah Tuhan pengatur alam semesta(Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'a*, (Cet.1, Ed.1, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 9.)

dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh).

Dan juga dalam QS. Ali-Imran (3):26-27

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمَلِكَ
 مَن تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمَلِكَ مِمَّن تَشَاءُ
 وَتُعِزُّ مَن تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَن تَشَاءُ بِيَدِكَ
 الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ٢٦
 تُؤَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُؤَلِّجُ
 النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ
 الْمَمِيَّتِ وَتُخْرِجُ الْمَمِيَّتَ مِنَ الْحَيِّ
 وَتَرْزُقُ مَن تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ٢٧

Terjemahnya:

26. Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

27. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)".

2.2.5 Teori Pertumbuhan Ekonomi Islam

Pertumbuhan ekonomi dalam ekonomi modern adalah perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat yang selanjutnya diiringi dengan meningkatkan kemakmuran masyarakat. dalam kegiatan ekonomi yang sebenarnya, pertumbuhan ekonomi berarti

perkembangan ekonomi fiskal yang terjadi di suatu negara seperti penambahan jumlah dan produksi barang industri, infra struktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi kegiatan-kegiatan ekonomi yang sudah ada dan beberapa perkembangan lainnya. Dalam analisis makroekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dengan perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara yaitu Produk Nasional Bruto (PNB) atau Produk Domestik Bruto.¹⁸

Pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu meningkatkan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan efek buruk dan membahayakan manusia.¹⁹ dalam pertumbuhan ekonomi ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri. Faktor-faktor tersebut adalah :Sumberdaya yang dapat dikelola, sumberdaya manusia, wirausaha dan teknologi.

Ekonomi Islam mengutamakan nilai-nilai produktivitas secara sempurna, baik produktivitas dalam arti menghasilkan sebuah karya ataupun produktif dalam arti menghasilkan sebuah meningkatkan serta perbaikan diri, keluarga, dan masyarakat. Oleh karena itu, produktivitas disini didefinisikan sebagai semua hal yang mengandung nilai-nilai kebaikan, yang di dalamnya kita dituntut untuk melakukan hal itu.

¹⁸Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, (Ed. 2, Cet 15; Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 2004), h. 413-414.

¹⁹Iqbal Munawar, *Financing Economic Development*, dalam bukuAbul Hasan Muhammad Sadeq, h. 102.

Sebagaimana dalam surah at-Taubah: 105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ
وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝ ١٠٥

Terjemahnya:

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."²⁰

Islam sangat memandang positif terhadap produktivitas manusia. Islam menjunjung tinggi nilai kerja. Dengan bekerja, itulah kunci kebahagiaan. Namun demikian, beraktifitas atau bekerja harus sesuai dengan kehendak Allah Swt, sesuai aturan yang telah ditetapkan al-Qur'an dan Hadis Rasulullah Saw. Artinya, kerja dan hasil yang dikerjakan merupakan manifestasi keyakinan seorang muslim bahwa produktifitas bukan hanya untuk memuliakan dirinya atau untuk menampakkan kemanusiaannya, tetapi juga sebagai perwujudan amal saleh yang memiliki nilai ibadah yang sangat luhur dan bermanfaat bagi orang lain.

2.2.6 Teori produksi

2.2.6.1 Pendapat para ahli

²⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 204.

Sofyan Assauri, pengertian produksi adalah sebagai berikut : “Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills)

Menurut Murti Sumarti dan Jhon Soeprihanto memberikan pengertian produksi sebagai berikut : “Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi.”²¹

2.2.6.2 Fungsi produksi

Produksi dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input). dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output. untuk lebih jelasnya pembahasan tentang fungsi produksi, terlebih dulu akan dibahas secara singkat pengertian tentang himpunan, pasangan berurutan, dan relasi. Kemudian akan dilanjutkan dengan pengertian fungsi secara umum, dan fungsi produksi.

2.2.6.2.1 Himpunan

2.2.6.2.2 Pasangan berurutan dan relasi

2.2.6.2.3 Fungsi produksi²²

2.2.6.3 Teori biaya produksi

2.2.6.3.1 Biaya produksi dalam jangka pendek

²¹<http://jurnalapapun.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-produksi-menurut-para-ahli.html>

²²I Gusti Ngurah Agung dkk, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Produksi Terapan*, (Ed 1 Cet 1, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 9-13.

Uraian dalam bab yang lalu hanya menjelaskan tentang berbagai tingkat produksi yang akan dicapai apabila berbagai jumlah tenaga kerja dan

faktor produksi lain digunakan. Analisis itu belum memperhatikan berapakan biaya yang dikeluarkan oleh produsen untuk membayar faktor faktor produksi yang digunakan tersebut. Sekarang sudah tiba waktunya untuk menganalisis persoalan ini. Telah di terangkan bahwa didalam menganalisis biaya produksi perlu dibedakan dua jangka waktu: (i) *jangka pendek*, yaitu jangka waktu dimana sebagian faktor produksi tidak dapat di jumlahnya, dan (ii) *jangka panjang*, yaitu jangka waktu dimana semua faktor produksi dapat mengalami perubahan.dalam bagian ini akan dibuat analisis mengenai biaya produksi dalam jangka pendek.

2.2.6.3.2 Biaya produksi dalam jangka panjang

Jangka panjang perusahaan dapat menambah semua faktor produksi atau input yang akan digunakannya. Oleh karena itu, biaya produksi tidak perlu lagi dibedakan antara biaya tetap dan biaya berubah. Didalam jangka panjang tidak ada biaya tetap, semua jenis biaya yang dikeluarkan merupakan biaya berubah. Ini berarti bahwa perusahaan-perusahaan bukan saja dapat menambah tenaga kerja tetapi juga dapat menambah jumlah mesin dan peralatan produksi lainnya, luas tanah yang digunakan (terutama dalam kegiatan pertanian) dan luasnya bangunan/pabrik yang digunakan . sebagai akibatnya, dalam jangka panjang terdapat banyak kurva jangka pendek yang dapat dilukiskan.²³

2.2.7 Teori distribusi

2.2.7.1 Menurut para ahli

²³Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Ed 3 Cet 27, Jakarta:Rajawali pers, 2012), h. 209-217.

Menurut Winardi (1989)

Distribusi merupakan sekumpulan perantara yang terhubung erat antara satu dengan yang lainnya dalam kegiatan penyaluran produk-produk kepada konsumen (pembeli).

Menurut Philip Kotler (1997)

Distribusi merupakan sekumpulan organisasi yang membuat sebuah proses kegiatan penyaluran suatu barang atau jasa siap untuk di pakai atau di konsumsi oleh para konsumen (pembeli).

Menurut Alma (2007)

Distribusi merupakan sekumpulan lembaga yang saling terhubung antara satu dengan lainnya untuk melakukan kegiatan penyaluran barang atau jasa sehingga tersedia untuk dipergunakan oleh para konsumen (pembeli).

Menurut Tjiptono (2008)

Distribusi merupakan suatu proses kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan penyaluran barang atau jasa dari pihak produsen ke pihak konsumen.

Menurut Daniel (2001)

Distribusi merupakan suatu kegiatan dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk memperlancar kegiatan penyaluran barang atau jasa dari produsen ke konsumen.²⁴

²⁴<https://vauzidotnet.wordpress.com/2014/03/07/pengertian-distribusi-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/>

2.2.7.2 Sistem distribusi

Sistem distribusi bertujuan agar benda-benda hasil produksi sampai kepada konsumen dengan lancar, tetapi harus memperhatikan kondisi produsen dan sarana yang tersedia dalam masyarakat, dimana sistem distribusi yang baik akan sangat mendukung kegiatan produksi dan konsumsi.

Dalam penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen, produsen dapat menggunakan beberapa jenis sistem distribusi yang dapat dikelompokkan:

2.2.7.2.1. Distribusi langsung, dimana produsen menyalurkan hasil produksinya langsung kepada konsumen.

2.2.7.2.2. Distribusi semi langsung, dimana penyaluran barang hasil produksi dari produsen ke konsumen melalui badan perantara milik produsen itu sendiri.

2.2.7.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi

Pemilihan dan penentuan saluran distribusi bukan suatu hal yang mudah karena kesalahan dalam memilih saluran distribusi akan dapat menggagalkan tujuan perusahaan yang telah di tentukan. Pemilihan saluran distribusi yang salah dapat menimbulkan penghamburan biaya atau pemborosan. Oleh sebab itu masalah pemilihan saluran distribusi akan sangat penting artinya bagi perusahaan yang menginginkan perkembangan kegiatannya.

Masalah pemilihan ini sangat penting sebab kesalahan dalam pemilihan saluran yang dipergunakan dapat memperlambat atau menghambat usaha penyaluran barang atau jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan selera konsumen, tetapi jika saluran distribusi yang dipergunakan tidak mempunyai kemampuan, tidak mempunyai inisiatif dan kreatif serta kurang bertanggung jawab dalam menciptakan transaksi, maka usaha untuk penyaluran akan mengalami keterlambatan dan

kemacetan. oleh karena pengaruhnya sangat besar terhadap kelancaran penjualan, maka masalah saluran distribusi ini harus benar-benar dipertimbangkan. Dalam hal ini perusahaan atau produsen harus memperhatikan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi dalam pemilihan saluran distribusi. Beberapa petunjuk dalam pemilihan saluran distribusi sebagai berikut:

2.2.7.3.1 Sifat Barang

Sifat barang itu sendiri dapat dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk menetapkan seluruh distribusi yang harus ditempuh. Sifat barang ini dapat berupa cepat tidaknya barang tersebut mengalami kerusakan atau yang dapat mempengaruhi turunnya nilai barang berpengaruh dalam penentuan rantai distribusi.

2.2.7.3.2 Sifat Pembayaranannya

Pemasaran barang, ada barang-barang tertentu yang memerlukan penyebaran seluas-luasnya baik secara vertikal maupun horizontal. Biasanya barang-barang tersebut merupakan kebutuhan umum, harga perunit rendah serta pembelian dari setiap konsumen relatif kecil.

2.2.7.3.3 Biaya

Secara umum, mata rantai saluran distribusi yang terlalu panjang akan menimbulkan biaya yang lebih besar dan mendorong harga jual yang tinggi dan selanjutnya dapat mengganggu kelancaran penjualan barang-barang tersebut. Hal ini dapat dimaklumi sebab setiap mata rantai menginginkan keuntungan yang layak sebagai imbalan dari kegiatan mereka. Untuk menekan harga penjualan maka

perusahaan harus rela untuk mendapatkan keuntungan yang tipis atau mengusahakan agar komisi dari mata rantai tersebut menjadi lebih kecil

2.2.7.3.4 Modal

Sifat suatu barang terutama barang-barang industri harus dapat mendorong agar barang tersebut dapat diterima oleh konsumen atau lembaga industri. Salah satu caranya adalah menjual barang-barang tersebut secara konsinyasi atau piutang dalam tempo tertentu. Hal ini memerlukan dana yang tidak kecil. Kalau kita menggunakan grosir atau agen mungkin masalah modal sebagaimana kalau kita menjual langsung kepada pengecer.

2.2.7.3.5 Tingkat Keuntungan

Persaingan yang makin tajam dapat mendorong penjualan menjadi rendah. Dalam keadaan demikian tingkat keuntungan dari perusahaan menjadi lebih rendah. Apabila perusahaan menggunakan mata rantai saluran distribusi yang sangat panjang, dapat menyebabkan harga ke konsumen menjadi lebih tinggi, dan ini mengganggu penjualan barang tersebut. Perusahaan yang kebetulan tingkat keuntungannya lebih tinggi akan lebih loss dalam menentukan saluran distribusinya, sebab walaupun perusahaan menetapkan mata rantai saluran distribusi yang panjang, tetapi karena keuntungan masih cukup tinggi, maka harga sampai ke konsumen masih dapat bersaing.

Pendapat diatas menekankan perlunya suatu analisis atas faktor-faktor yang menyangkut masalah fungsi-fungsi marketing, jenis-jenis barang serta keinginan konsumen, kemudian baru dapat menentukan pilihannya terhadap saluran distribusi yang dianggap tepat.²⁵

²⁵<http://ayuismaini.blogspot.co.id/2013/12/materi-distribusi.html>

2.3 Tinjauan Konseptual

2.3.1. Implikasi

Menurut KBBI Implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat : *manusia sebagai objek percobaan atau penelitian makin terasa mamfaat dan kepentingannya*²⁶ Implikasi adalah akibat langsung yang terjadi karena suatu hal misalnya penemuan atau karena hasil penelitian. Kata implikasi memiliki makna yang cukup luas sehingga maknanya cukup beragam. Implikasi bisa didefinisikan sebagai suatu akibat yang terjadi karena suatu hal. Implikasi memiliki makna bahwa sesuatu yang telah disimpulkan dalam suatu penelitian yang lugas dan jelas. Kata-kata ini lebih banyak diartikan dalam penelitian yang telah jelas.²⁷

2.3.2 Tambang

Menurut KBBI Tambang adalah (cebakan,parit,lubang di dalam tanah) tempat menggali (menggali) hasil dari dalam bumi berupa biji logam batu bara, dsb²⁸. Tambang adalah penggalian ke bawah permukaan tanah dengan maksud pengambilan

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*, (Ed 4, Cet 1 , jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 529.

²⁷<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-implikasi/>

²⁸Departemen pendidikan nasional ,*Kamus besar bahasa indonesia pusat bahasa*, (Ed 4, Cet 4, Jakarta:PT gramedia pustaka utama, 2008), h. 1387.

bahan galian yang mempunyai arti ekonomis. Bahan galian itu dapat berupa bijih yang akan yang menghasilkan berbagai macam logam, atau berbagai macam bahan non logam (belerang, garam, gips, fosfat, asbes, dan lain lain), minyak dan gas bumi, batu bara, batu, pasir, kerikil, dan tanah lempung. Kegiatan penambangan mencakup jauh lebih banyak upaya dari pada yang bercermin oleh definisi ini.²⁹

2.3.3. Penambangan pasir

Penambangan pasir adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).

Pasir adalah contoh bahan material butiran. Butiran pasir umumnya berukuran antara 0,0625 sampai 2 milimeter. Materi pembentuk pasir adalah silikon dioksida, tetapi di beberapa pantai tropis dan subtropis umumnya dibentuk dari batu kapur. Hanya beberapa tanaman yang dapat tumbuh di atas pasir, karena rongga-rongganya yang besar. Pasir memiliki warna sesuai dengan asal pembentukannya. Pasir juga penting untuk bahan bangunan bila dicampur Semen.

Penambangan pasir bisa diartikan sebagai mengambil dari dangkal untuk dinaikkan keatas dengan menggunakan alat atau mesin. Untuk penambangan pasir yang ada ini menggunakan alat atau mesin yang sering disebut blower. Secara garis besar mesin ini menggunakan bahan bakar solar, untuk pelumasnya menggunakan oli.³⁰

²⁹arti-definisi-pengertian.info/pengertian-tambang/

³⁰http://cahipasaja.blogspot.co.id/2015/06/makalah-penambangan-pasir-bengawan-solo_71.html

2.3.4. Peningkatan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari satu periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya.

Pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat pertambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh pertambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi seringkali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya. Hal ini menyebabkan perkembangan ekonomi lebih lambat dari potensinya.³¹

2.3.5 Ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebenarnya telah muncul sejak Islam itu dilahirkan. Ekonomi Islam lahir bukanlah sebagai suatu disiplin ilmu tersendiri melainkan bagian integral dari agama Islam. Sebagai ajaran hidup yang lengkap, islam memberikan petunjuk terhadap semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi. Sejak abad ke-8 telah muncul pemikiran-pemikiran ekonomi islam secara persial, misalnya peran negara dalam ekonomi, kaidah berdagang, mekanisme pasar dan lain-lain. Tetapi pemikiran secara

³¹Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makroekonomi*, (Ed. 3, Cet. 15; Jakarta:PT RajaGrafindoPersada, 2004), h. 9.

komprehensif terhadap sistem ekonomi islam sesungguhnya baru muncul pada pertengahan abad ke-20 dan semakin marak sejak dua dasawarsa terakhir. Berbagai ahli ekonomi islam yang bervariasi, tetapi pada dasarnya mengandung makna yang sama. Pada intinya ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara islami yang didasarkan pada ajaran agama islam, yaitu al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

Beberapa ekonomi memberikan penegasan bahwa ruang lingkup dari ekonomi islam adalah masyarakat muslim atau negara muslim sendiri. Artinya ia mempelajari perilaku ekonomi dari masyarakat atau negara muslim dimana nilai-nilai islam dapat diterapkan.

2.3.5.1 Ilmu ekonomi islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. sejauh menenai masalah pokok kekurangan, hampir tidak terdapat perbedaan apa pun antara ilmu ekonomi islam dan ilmu ekonomi modern, andaipun ada perbedaan itu terletak pada sifat volumenya (mannan; 1993)³²

2.3.5.2 Sebagian ahli memberi definisi ekonomi islam adalah mazhab ekonomi islam yang didalamnya terjelma cara islam mengatur kehidupan perekonomian dengan apa yang dimiliki dan ditunjukan oleh mazhab ini, yaitu tentang ketelitian cara berpikir yang terdiri dari nilai nilai moral islam dan nilai nilai ilmu ekonomi atau nilai nilai sejarah yang berhubungan dengan uraian sejarah masyarakat manusia. Sebagian lainnya berpendapat bahwa ekonomi islam merupakan sekumpulan dasar dasar umum ekonomi yang disimpulkan dari al-

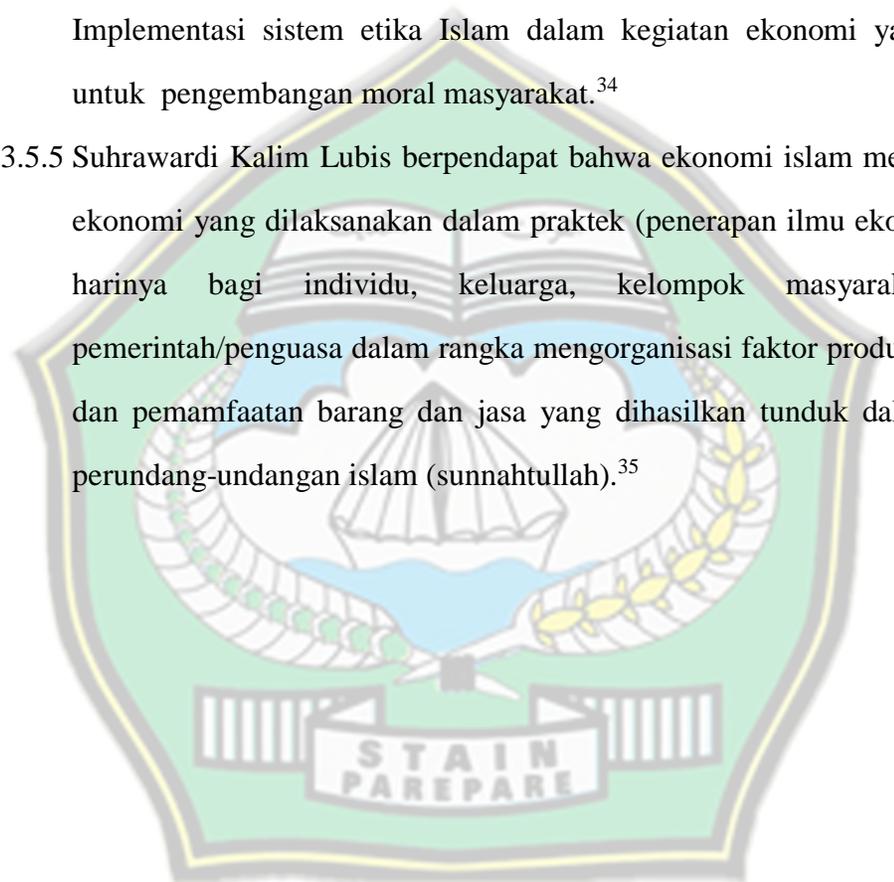
³²Edwin Mustafa Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Ed 1, Cet 3 Jakarta;Kencana, 2010), h. 15.

quran dan as-sunnah dan merupakan bangunan perekonomian yang didirikan atas landasan dasar dasar tersebut sesuai dengan lingkungan dan masanya ³³

2.3.5.3 Hazanuzzaman dan Metwally berpendapat bahwa ekonomi islam merupakan ilmu ekonomi yang diturunkan dari ajaran al-Qur'an dan Sunnah.

2.3.5.4 Mannan, Ahmad dan Khan berpendapat bahwa ekonomi islam adalah Implementasi sistem etika Islam dalam kegiatan ekonomi yang ditujukan untuk pengembangan moral masyarakat.³⁴

2.3.5.5 Suhrawardi Kalim Lubis berpendapat bahwa ekonomi islam merupakan ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktek (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah/penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi dan pemamfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan perundang-undangan islam (sunnahtullah).³⁵



³³Muhammad Ahmad Al-Assal Dan Abdul Karim Ahmad Fathi, *Sistem, Prinsip Dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Cet 1, Bandung:Cv Pustaka Setia, 1999), h.17.

³⁴P3EI Universitas Islam Indonesia, *Ekonomi Islam*, (Cet.4; Jakarta:Kharisma Putra Utama, 2012), h. 18.

³⁵Andi Bahri, *Ekonomi Islam*, (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 20.

2.4 Kerangka Pikir

2.4.1 Pertumbuhan ekonomi

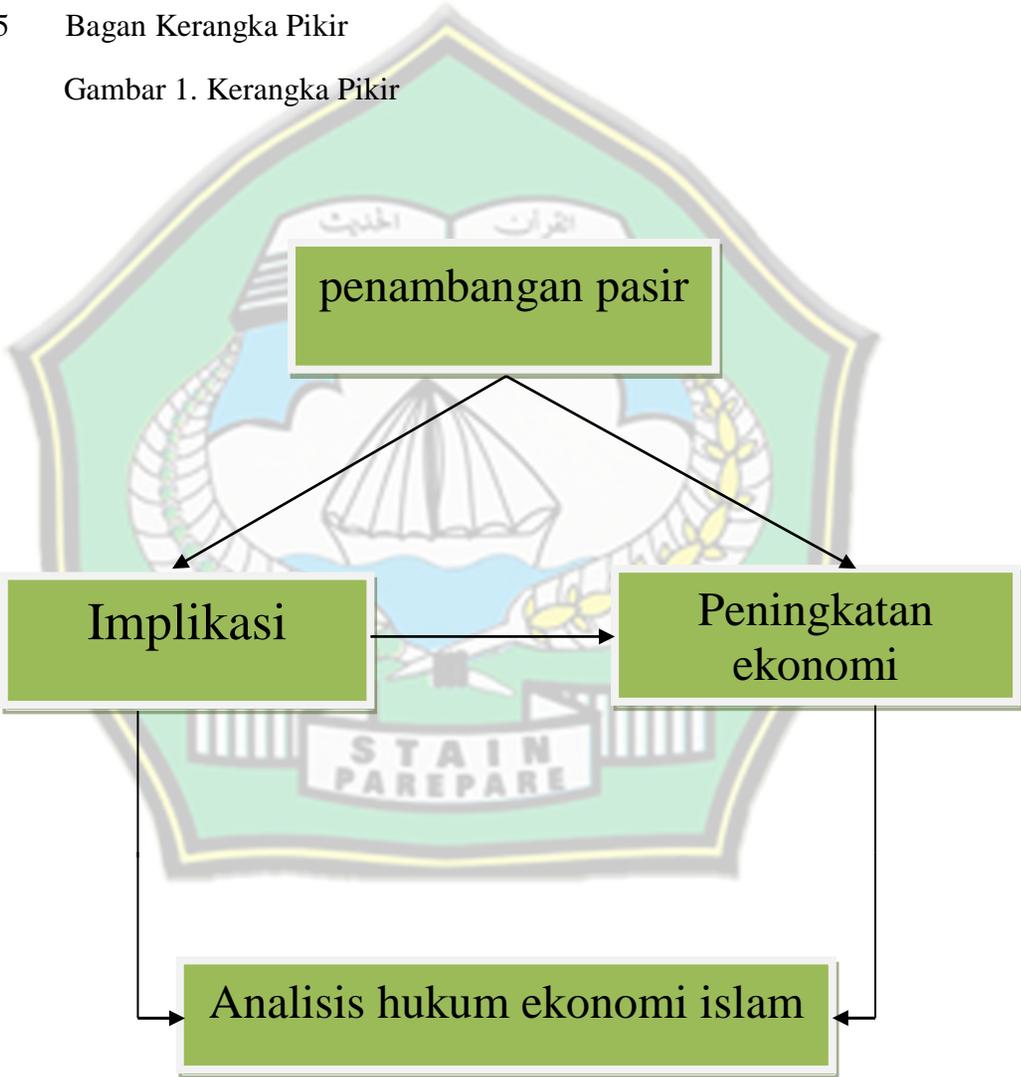
Menurut Sadono Sukirno (2000), Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu Negara yang berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu, pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Sehingga pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Dalam menentukan pertumbuhan ekonomi ada beberapa factor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah. salah satu faktornya yaitu sumber daya alam. Sumber daya alam yang dikelola, akan menjadi salah satu faktor pertumbuhan ekonomi di Kelurahan Padaidi. Pengelolaan sumber daya alam yang dilakukan di kelurahan padaidi salah satunya adalah penambang pasir. maka dari itu untuk melihat bagaimana penambangan pasir ber efek pada pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah dapat dilihat dari beberahal sebagai berikut : 1. Bagaimana pertumbuhan ekonomi di Kel Padaidi Kab. Pinrang sebelum dan sesudah adanya

penambangan pasir. 2. Bagaimana implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat padaidi Kab. Pinrang dan 3. Bagaimana analisis hukum ekonomi islam terhadap implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat padaidi Kab. Pinrang.

2.5 Bagan Kerangka Pikir

Gambar 1. Kerangka Pikir





BAB III

METODE PENELITIAN

Agar lebih mempermudah dalam proses penelitian dan pengumpulan data serta agar penyusun mendapatkan data yang sesuai dan akurat untuk menjawab permasalahan yang timbul dalam rumusan masalah, maka penyusun menggunakan beberapa metode dimana metode penelitian yang digunakan merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.³⁶

3.1 Jenis Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang dikaji, maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*), yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Berdasarkan masalahnya, penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, artinya penelitian ini berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan apa yang diteliti, melalui observasi, wawancara dan mempelajari dokumentasi.³⁷ Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat mengenai implikasi penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam).

³⁶Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

³⁷Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Cet.7 ; Jakarta:Bumi Aksara, 2004), h. 26.

Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya. Penelitian ini berkenaan dengan suatu keadaan atau kejadian-kejadian yang berjalan. Berdasarkan pandangan tersebut di atas, maka peneliti menetapkan bahwa jenis penelitian inilah yang akan digunakan agar dapat mendapatkan gambaran yang apa adanya pada lokasi penelitian untuk menguraikan keadaan sesungguhnya dengan kualitas hubungan yang relevan karena Sukmadinata pun mempertegas bahwa deskriptif kualitatif lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.³⁸

Demikian maka hasil penelitian berupa penggambaran secara deskriptif suatu obyek dalam konteks waktu dan situasi tertentu, yaitu bagaimana implikasi penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian ini bertempat di kel. Padaidi kab. pinrang .

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan waktu yang dilakukan kurang lebih satu bulan lamanya.

³⁸Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Cet. 4; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 310.

3.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penulis maka nantinya akan difokuskan untuk melakukan penelitian di area tambang pasir kel. Padaidi kab. Pinrang yang sesuai dengan judul peneliti “Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Jenis data yang dipakai untuk menganalisis masalah terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁹ Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting, bukan sekedar memberi respon, melainkan juga sebagai pemilik informasi, sebagai sumber informasi (*key informan*).⁴⁰ Sedangkan data sekunder data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti Biro, Pusat Statistik, Departemen Pertanian, dan lain-lain.⁴¹ Harun Rasyid mengatakan bahwa data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari aktivitas dan tempat yang diteliti.⁴²

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yaitu Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam). Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

³⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

⁴⁰Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 134.

⁴¹Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Ed.2, Cet.3; Jakarta: Kencana, 2007), h. 55.

⁴²Rasyid Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000), h. 36.

3.4.1 Data primer, yakni data empiris yang diperoleh di lapangan bersumber dari informan yang terdiri dari Masyarakat, pemilik tambang ,pekerja tambang, konsumen, Sarana pra sarana, dan seluruh *Stakeholder* di lingkungan Tempat penambangan pasir kel. Padaidi kab. Pinrang.

3.4.2 Data sekunder berupa dokumenter yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, majalah, media cetak, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dari berbagai perpustakaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian membutuhkan teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi terkait masalah yang diangkat oleh penulis, yaitu Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam), maka peneliti menggunakan beberapa pendekatan dalam mengumpulkan data. Dimana metode dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar merupakan data yang valid dan otentik. Instrumen penelitian yakni peneliti sendiri yang langsung mengadakan wawancara. oleh karena itu, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dilapangan, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data dan informasi terkait masalah yang ada, yaitu sebagai berikut:

2.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis

menggunakan observasi non partisipan yaitu penelitian yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yang maksudnya hanya melihat proses interaksi, komunikasi dan menanyakan pada beberapa masyarakat termasuk para pekerja tambang pasir di lokasi yang menjadi objek kajian serta mereka yang tercatat dalam data primer pada penelitian ini.

2.5.2 Wawancara

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan informasi atau data dari subyek penelitian mengenai suatu masalah khusus dengan metode bertanya bebas tetapi didasarkan atas suatu pedoman yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi khusus yang mendalam. Hasil dari wawancara ini akan dituliskan dalam bentuk *interview transcript* yang selanjutnya menjadi bahan atau data untuk dianalisis.

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang telah mapan dan memiliki beberapa sifat yang unik. Salah satu aspek wawancara yang terpenting ialah sifatnya yang luwes. Hubungan baik dengan orang yang diwawancarai dapat menciptakan keberhasilan wawancara, sehingga memungkinkan diperoleh informasi yang benar.⁴⁴ Dengan demikian wawancara menjadi salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan agar dapat mengumpulkan sebanyak mungkin data yang diperlukan serta dengan tingkat kebenaran yang tepat pula.

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi lisan melalui tatap muka, berbincang-bincang

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 204.

⁴⁴Sasmoko, *Metode Penelitian*, (Jakarta:UKI Press, 2004), h. 78.

dengan orang yang dapat memberi informasi terhadap permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan di antaranya, masyarakat atau pekerja tambang pasir.

2.5.3 Dokumentasi

Di samping observasi partisipasi dan wawancara, para peneliti kualitatif juga dapat menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah. Apabila tersedia, dokumen-dokumen ini dapat menambah pemahaman atau informasi untuk penelitian.

Dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup: budget, iklan, deskripsi kerja, laporan tahunan, memo, arsip sekolah, korespondensi, brosur informasi, materi pengajaran, laporan berkala, websites, dan banyak jenis item lainnya.⁴⁵

Dokumentasi yang dimaksudkan disini adalah studi dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen dapat dibedakan menjadi dokumen primer dan dokumen sekunder.⁴⁶ Dokumen dapat berupa keadaan anggota organisasi, struktur organisasi, keadaan sarana prasarana, dan sebagainya.

Terkait ilmu komunikasi menyangkut makhluk hidup terutama manusia, banyak penelitian yang menarik dan berguna dibidang itu terutama menyangkut informasi yang diperoleh dari catatan dan dokumentasi. Adapun Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang menyangkut masalah-masalah terkait penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat itu, seperti dokumen-dokumen

⁴⁵Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Ed. 1; Jakarta:Rajawali Press, 2011), h. 61-62.

⁴⁶Soehartono Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 70.

terkait hasil tambang dan lokasi yang menjadi objek penelitian yang diambil oleh peneliti kemudian disesuaikan pembahasan penelitian nantinya.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari catatan lapangan, gambar, foto atau dokumen berupa laporan.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis data yang diterapkan adalah kualitatif. Analisis tersebut menggunakan analisis data model Miles dan Huberman.⁴⁷

Menurut Miles dan Huberman, ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

2.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentranformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara aktual dikumpulkan, reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti yang mana kerangka konseptual, situs, pertanyaan penelitian, pendekatan pengumpulan data

⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 247.

untuk dipilih. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis.⁴⁸

Miles dan Huberman dalam Sugiyono mengatakan bahwa reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. yang Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi: membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terinci.⁴⁹

2.6.2 Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah *teks naratif*.⁵⁰

2.6.3 Penarikan kesimpulan atau *verifikasi*

Miles dan Huberman dalam Rasyid mengungkapkan bahwa *verifikasi* data dan penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.⁵¹ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵²

⁴⁸Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h. 130.

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 92.

⁵⁰Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h. 131-132.

⁵¹Rasyid Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* h. 71.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, h. 99.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu; melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), wawancara, observasi dan dokumentasi; dan membuat kesimpulan umum untuk dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Kecamatan Mattiro Bulu

Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang, masyarakat yang sebagian besar penduduknya masih bermata pencaharian petani merupakan daerah yang memiliki kondisi dan potensi ekonomi dalam hal pembangun secara fisik di daerah tersebut. Faktor fisik ekonomi itulah yang memberikan penilaian tentang kemampuan akan daerah setempat tersebut.

Kecamatan Mattiro Bulu Dipimpin oleh Bapak Drs. Candra yasin, MM sebagai Camat, Bapak Sultan Andi Wella selaku Sekertaris Camat dan Bapak Drs. Karlos A. Djohan sebagai PJOK Kecamatan. Secara administratif Kecamatan Mattiro Bulu masuk kedalam daerah Kabupaten Pinrang Propinsi Sulawesi Selatan d 8 km, dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 27.839 jiwa, laki-laki 13.394 jiwa perempuan 14.445 jiwa dan 6.524 kepala keluarga. Luas wilayah Kecamatan Mattiro bulu meliputi: 225.49 Km² pada ketinggian 2-300 m atau dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

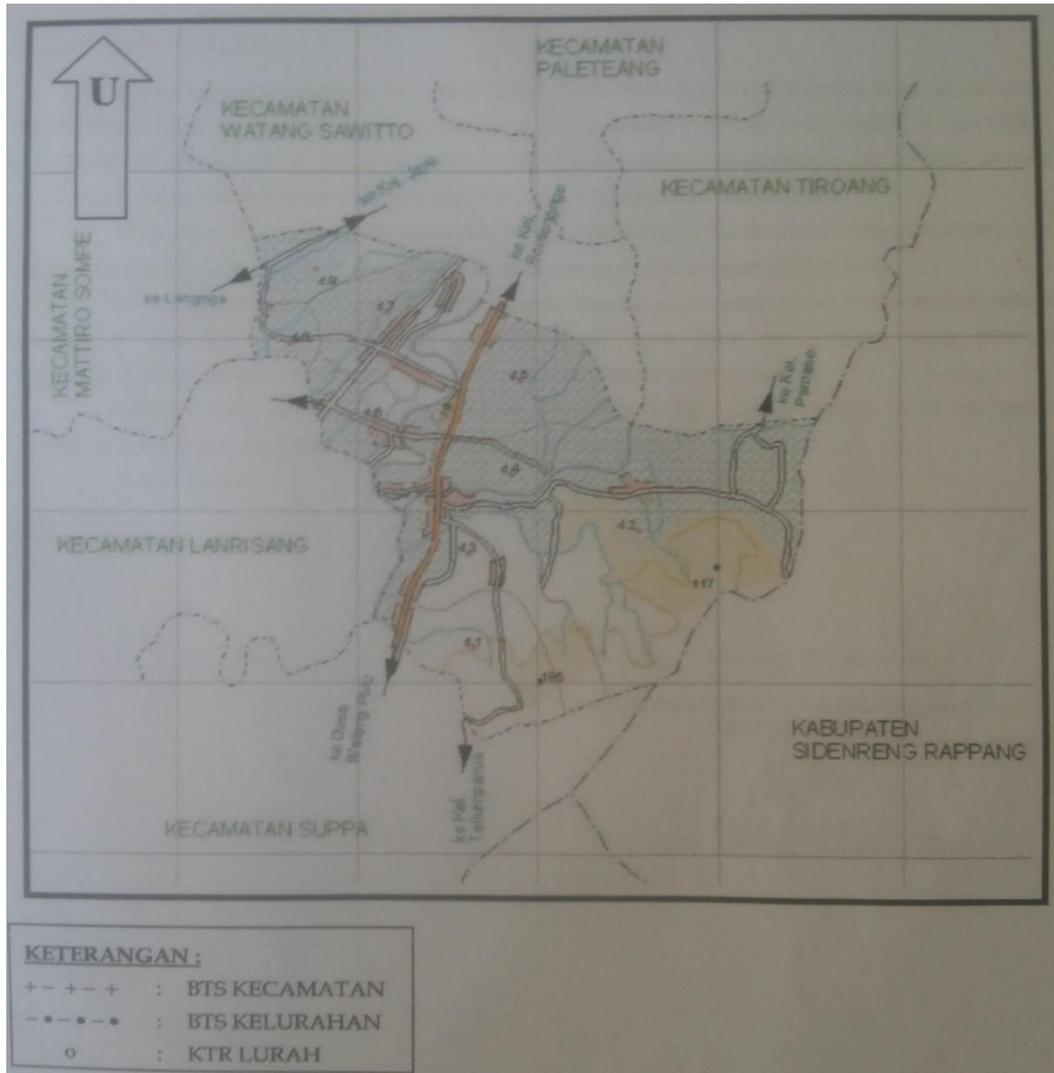
Tabel 4.1 Keadaan Kecamatan Mattiro bulu

Data penduduk dan wilayah		Agama	
Laki-Laki	13.394 orang	Islam	27.799
Perempuan	14.445 orang	Kristen Protestan	14
Jumlah Penduduk	27.839 orang	Hindu	26
Kepala Keluarga	6.834 KK	Lainnya	-
Luas wilayah	225.49 km ²		
		Jumlah	27.839

Tabel 4.2 kondisi batas dan wilayah Kecamatan Mattiro bulu

Sebelah barat	Berbatasan dengan Kecamatan Mattiro Sompe
Sebelah timur	Berbatasan dengan lawawoi kab. Sidrap
Sebelah utara	berbatasan dengan Kecamatan Sawitto
Sebelah selatan	Berbatasan dengan Kecamatan Suppa
Luas wilayah	225.49 km ²

Gambar 4.1 Sketsa Peta Kecamatan Mattiro bulu



Sumber data : *Profil Kec. Mattiro Bulu*

4.1.2 Tambang Pasir di Kelurahan Padaidi Kecamatan Mattiro bulu

Tambang pasir Penambangan pasir adalah rangkaian kegiatan dalam rangka upaya pencarian, penambangan (penggalian), pengolahan, pemanfaatan dan penjualan bahan galian (mineral, batubara, panas bumi, migas).

Pasir adalah contoh bahan material butiran. Butiran pasir umumnya berukuran antara 0,0625 sampai 2 milimeter. Materi pembentuk pasir adalah silikon dioksida, tetapi di beberapa pantai tropis dan subtropis umumnya dibentuk dari batu kapur. Hanya beberapa tanaman yang dapat tumbuh di atas pasir, karena rongga-rongganya yang besar. Pasir memiliki warna sesuai dengan asal pembentukannya. Pasir juga penting untuk bahan bangunan bila dicampur Semen.

Tambang pasir di Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang usaha usaha yang telah beroperasi yaitu US Mandiri di Kel. Manarang dan US Askar yang akan menjadi subjek penelitian yang berlokasi di Kel Padaidi. Adapun pemilik dari US Askar yaitu Bpk. Askar dan telah menjankan usaha tambang pasir tersebut sejak tahun 2014 dan memiliki pekerja sebanyak 15 orang. Dan adapun daftar nama nama penambang pasir di Kel. Padaidi yaitu;

no	Nama	Bagian	Asal
1	Sirajuddin	Menaikkan pasir	Karangan
2	Nasir	Menaikkan pasir	Karangan
3	Baharuddin	Menaikkan pasir	Karangan
4	Zakkir	Menaikkan pasir	Karangan
5	Hendra	Menaikkan pasir	Bulu
6	Sawa	Menaikkan pasir	Karangan

7	Alli	Menaikkan pasir	Karangan
8	Paci	Menaikkan pasir	Karangan
9	Mamar	Menaikkan pasir	Karangan
10	Waddi	Menaikkan pasir	Bulu
11	Amir	Menaikkan pasir	Barugae
12	Mawang	Menaikkan pasir	Karangan
13	Anto	Pemompa pasir	Karangan
14	Sabir	Pemompa pasir	Karangan
15	Agus	Pemompa pasir	Karangan

Sumber : daftar nama penambang pasir Kel. Padaidi

4.2 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.2.1 Pertumbuhan ekonomi masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang sebelum dan sesudah adanya penambangan pasir.

Pertumbuhan ekonomi dapat di definisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Dari stau periode ke periode lainnya kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat.

Pertumbuhan ekonomi dapat terlihat dari berbagai faktor, salah satu yang menjadi faktorkhusus peningkatan perekonomian adalah dengan berdirinya suatu usaha yang dapat menunjang perekonomian. Pada kelurahan padaidi, salah satu usaha yang menunjang perekonomian suatu daerah, khususnya kelurahan Padaidi. Berikut

diuraikan pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah adanya penambang pasir di Kel. Padaidi.

4.2.1.1 Sebelum adanya penambang pasir

Masyarakat Kelurahan Padaidi, adalah masyarakat yang dimana mayoritas masyarakatnya adalah petani dan pekebun, dan sebelum adanya penambangan pasir banyak dari masyarakat utamanya remaja yang putus sekolah dan menjadi pengangguran dan begitupun dari pekerja petani dan pekebun kebanyakan dari mereka tidak terlalu berfokus pada pekerjaannya di karenakan lamanya muism panen yang merupakan kurangnya aktifitas yang dilakukan masyarakat Padaidi Khususnya petani dan pekebun, di lihat dari pertumbuhan ekonominya kurangnya pekerjaan yang memerlukan aktivitas penuh seharian dalam mengumpulkan modal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Padaidi. Sebagaimana hasil kutipan hasil wawancara dengan bapak Abd. Latif sebagai berikut:

‘riolo mairo, wattunna degagapa pakkassikang e magalung manang mi na madara tau e, jadi makurang ladda panghasilan’⁵³

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa mata pencaharian masyarakat padaidi hanya bergantung pada petani dan pekebun, jadi perekonomian masyarakat sedikit banyaknya di pelopori oleh hasil panen sawah dan kebun.

4.2.1.2 sesudah adanya penambang pasir

Penambangan pasir di Kelurahan Padaidi sangat membantu perekonomian masyarakat sejak berdirinya pada tahun 2014, dengan melihat segi pengurangan

⁵³Abd latif, buruh tambang pasir Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang, wawancara oleh penulis di lokasi pertambangan pasir Kel. Padaidi, 14 Agustus 2017

jumlah pengangguran di sebagian masyarakat padaidi yang bekerja sebagai penambang, baik itu remaja maupun orang tua. Sebagaimana besar pengangguran yang berkurang karena bekerja di penambangan pasir adalah tenaga kerja laki-laki. Dan pekerja laki laki di tambang pasir di Kel. Padaidi memiliki banyak penambang yaitu sebanyak 15 buruh tambang sebagai pekerja tetap dan biasanya itu bertambah sesuai banyaknya permintaan pelanggan. Sebagaimana yang di ungkapkan bapak sabir sebagai buru tambang sebagai berikut:

“wattunna angka ie akkassikang e maega pattambang majama mappammula kallolo lattu tomatoa majama manang . apana ie akkassikangnge makanja modalana”⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dapat dipahami bahwa peningkatan penghasilan masyarakat yang dahulunya menjadi petani dan pekebun, sudah ada yang bekerja di penambangan Pasir di Kel. Padaidi untuk menambah pendapatannya dan menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan dan adapun masyarakat yang bekerja di tambang pasir itu sebagian pengangguran. namun setelah menjadi pekerja di penambangan pasir penghasilan dari penjualan pasir dapat dipastikan tiap hari pasti ada. Begitu juga dengan masyarakat yang dahulunya menjadi buruh tani, sekarang penghasilan mereka lebih besar dengan menjadi penambang. Mereka mengatakan bahwa penambangan pasir sangat membantu ekonomi mereka. dan adanya ketenangan bagi sebagian kepala keluarga karena dengan bekerja di penambangan pasir ada penghasilan yang mereka peroleh untuk menghidupi keluarga mereka. Sebelumnya mereka adalah pengangguran.

4.1.2.1.1 Peningkatan perekonomian masyarakat melalui penambangan pasir

⁵⁴ sirajuddin, buruh tambang pasir Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang, wawancara oleh penulis di lokasi pertambangan pasir Kel. Padaidi, 14 Agustus 2017

4.1.2.1.1.1 Pendapatan

Melihat maraknya pemesanan dari berbagai daerah dalam memanfaatkan pasir, para buruh tambang sangat berpeluang dalam meningkatkan ekonomi kerna banyaknya pesanan atau mobil truk yang masuk itu merupakan salah satu keuntungan pekerja tambang yang bekerja sebagai buruh kerna dalam melihat pendapatannya itu tergantung dari banyaknya pemesanan yang masuk, dan sistem yang digunakan didalam tambang pasir ini yaitu berkelompok dan bergiliran, setiap kelompok itu terdiri dari 3 orang bagian yang menaikkan pasir ke truk dan dalam 1 hari itu terdiri dari 4 kelompok yang beraktivitas dan pemompanya sebanyak 3 orang dan upah yang dihasilkan itu di hitung dari mobilnya jika 1 mobil itu upahnya 14.000 per orang jika dalam 1 harinya ada 30 mobil dan dibagi 4 kelompok jadi upah dalam sehari bagi buruh adalah Rp 98.000 dikali 30 hari sama dengan Rp 1.980.000 itu adalah gaji perbulannya, jika dalam satu hari itu terdapat 30 mobil. Jadi dalam menentukan pendapatannya itu tidak pasti. Sebab mobil truk yang masuk itu kadang kurang kadang lebih sesuai dari pemesanannya.

Pertambangan di Kel. Padaidi ini sudah memiliki surat izin yang langsung di pegang oleh pemiliknya dan tidak terlepas dari adanya pajak yang ada. Namun belum adanya ketegasan dari pemerintah daerah melihat tingginya kriminalitas dan kerusakan jalan yang yang di hasilkan dari tampang pasir yang berlokasi di Kel. Padaidi membuat mesyarakat yang ada di sekitar lokasi penambangan pasir merasakan dampaknya utamanya petani dan masyarakat sekitar. Saat ini diperlukan adanya kebijakan daerah yang sesuai dengan peraturan nasional terhadap pengelolaan penambangan pasir di Kel. Padaidi sehingga sumber daya alam berupa pasir dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Padaidi pada umumnya.

Berbagai kepentingan dalam kegiatan pertambangan harus pula memperhatikan kepentingan masyarakat hukum adat telah memiliki hak kepemilikan terhadap lahan di sekitar pertambangan. Negara melalui Pemerintah memiliki kewajiban hukum untuk menghormati hak-hak yang dimiliki masyarakat hukum adat yang didasarkan pada hak-hak asal usul.

4.1.2.1.1.2 Usaha

Tambang pasir di Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang, telah beroperasi sejak 2014, dan tambang ini mempunyai 15 buruh tambang sebagai pekerja tetap dan kadang lebih, dengan usaha yang dijalankan sang pemilik banyak dari masyarakat padaidi yang bekerja sebagai buruh untuk menambah pendapatannya baik itu dari kalangan remaja maupun orang tua

4.2.2 Implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang

4.2.2.1 Dampak Positif

4.2.2.1.1 Meningkatkan pendapatan masyarakat

Kegiatan penambangan pasir di Kel. Padaidi memberikan dampak terhadap tingkat pendapatan masyarakat, hal ini terlihat pada masyarakat pengangguran mengakui bahwa adanya kegiatan penambang pasir memberikan keuntungan yang sangat besar sehingga bisa mencukupi kebutuhan hidupnya.

Pada dasarnya tingkat kehidupan ekonomi seseorang atau masyarakat khususnya di Kel. Padaidi ditentukan oleh kesempatannya memperoleh sumber pendapatan, kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha. Namun pada kenyataannya masyarakat dihadapkan pada masalah-masalah yang menimbulkan tingkat ekonominya rendah

diantaranya seperti sulitnya mendapatkan pekerjaan. Kesempatan kerja di Desa Padaidi semakin terbuka setelah adanya kegiatan penambangan pasir yang memberikan dampak positif bagi warga sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. sebagaimana yang diungkapkan bapak nasir sebagai buruh tambang sebagai berikut:

“maega pengangguran aria kampokku maega to kasina magalung tapi galung cikami, tapi wattunna angka ie tambang e angkana kasina tamba tambai panghasilanna pagalungnge sibawa tau manganggur e”⁵⁵

Sebagaimana maksud bapak nasir sebagai buruh yaitu sejak adanya tambang pasir para pengangguran dan petani bisa menambahkan pendapatannya di dalam tambang pasir itu, serta sebagai sarana membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Padaidi. Hal ini sesuai dengan perda Kabupaten Pinrang Nomor 13 tahun 2012 Tentang Pengelolaan Pertambangan Mineral Dan Batubara, yang berbunyi : bahwa pertambangan mineral dan batubara merupakan salah satu jenis kekayaan alam tak terbarukan, mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah, karena itu pengelolaannya harus dilakukan secara efisien, optimal, berkeadilan, dan berwawasan lingkungan berkelanjutan sesuai perundang-undangan;

4.2.2.1.2 Pemamfaatan sumber daya alam

Masyarakat di Indonesia tidak terlepas yang namanya sumber daya alam seperti pasir dan sebagainya yang merupakan bahan pokok pembangunan, yang sangat membantu masyarakat dan dalam memenuhi kebutuhannya. Dan dalam pemamfaatannya penambang pasir sangat berpengaruh atas keberhasilannya pasir

⁵⁵ Nasir, buruh tambang pasir Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang, wawancara oleh penulis di lokasi pertambangan pasir Kel. Padaidi, 13 Agustus 2017

yang di garuk langsung dari tambangnya yang merupakan modal bagi masyarakat sekitar.

4.2.2.1 Dampak Negatif

4.2.2.1.1 Rusaknya Jalan

Para penambang pasir di Kel. Padaidi yang telah mendapatkan pasir biasanya menggunakan alat atau mesin berat seperti mobil pengangkut. Mobil yang mengangkut pasir tersebut tentu menggunakan alternatif jalan raya yang tentunya akan membuat jalan raya semakin rusak di karenakan berat beban pada kendaraan angkut tersebut melebihi kapasitas yang di tentukan. Selain itu juga pengangkutan bobot beban yang berlebihan dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas terutama di jalur utama. Kendaraan yang melintas di jalur utama biasa menggunakan kecepatan diatas 60 km/jam untuk menempuh waktu yang di targetkan. Itulah kenapa di jalan utama kendaraan tidak di izinkan untuk membawa beban yang melebihi kapasitas seperti truk pembawa pasir. Selain itu juga kendaraan yang membawa beban berat bisa menimbulkan kemacetan yang cukup parah.

Jadi jika dibandingkan dampak positif dengan dampak negatif sesuai hasil wawancara, dampak positif lebih bertentangan di dalam penambangan pasir itu kerna di sekian banyaknya masyarakat penambang dari Kel. Padaidi bekerja sebagai buruh pasir dibandingkan dampak negatif yang dihasilkan oleh tambang pasir itu yang tidak terlalu banyak dampaknya terhadap lingkungan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu sumarni sebagai masyarakat Padaidi sebagai berikut:

“yako iritai dampana ciddi bawang iro bawang lalang e.
Nasolangi apana otoa tole tama mala kassi aria akkassikangnge
jadi nasessai kasi pagalungge sibawa padara”⁵⁶

⁵⁶ Sumarni, masyarakat Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang, wawancara oleh penulis di lokasi jalan masuk pertambangan pasir Kel. Padaidi, 13 Agustus 2017

Sebagaimana yang telah di ungkapkan oleh ibu sumarni bahwa dampak yang di hasilkan dari tambang itu tidak terlalu banyak dampaknya yang ditimbulkan.

4.2.3 Analisis Hukum Ekonomi Islam terhadap implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kel. Padaidi

4.2.3.1 Analisis hukum ekonomi islam dalam Praktek Jual Beli Pasir di Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang

Kel. Padaidi Kab. Pinrang merupakan salah satu Kelurahan yang letaknya berada di sekitar persawahan, dengan kondisi tanah yang subur membuat mayoritas penduduk desa Ngablak memilih menggantungkan hidupnya sebagai petani. bahkan tidak sedikit pula penduduk Kelurahan padaidi yang sudah memiliki profesi lain namun mereka masih tetap bertani untuk menggarap tanahnya. Mayoritas penduduk Kelurahan padaidi berprofesi sebagai petani dan pekebun namun tidak semua penduduk masyarakat Padaidi memiliki tanah dan bertani. Kondisi inilah yang membuat penduduk memutar otak guna tetap bekerja dan disitulah masyarakat Padaidi menemukan tambang pasir sebagai pacuan untuk menambah biaya ekonomi masyarakat walaupun gaji yang tidak terlalu banyak para pekerja atau buru pasir di sana sangat bersyukur kerna adanya pekerjaan tambahan bagi petani dan masyarakat di sekitarnya, namun disisi lain masyarakat dari luar Padaidi juga datang untuk menambah biaya ekonomi keluarga mereka. dan transaksi yang umum dilakukan adalah jual beli atau mendistribusikannya ke pelanggan dengan cara

- 4.2.2.1.1 Melakukan percakapan atau transaksi jual beli kepada supir truk dan memberitahu pemilik tambang untuk pemesanan melalui hand phone atau komunikasi jarak jauh
- 4.2.2.1.2 Menerima tanda jadi atau tanda sah kepada kedua belah pihak sebelum di distribusikan
- 4.2.2.1.3 Pendistribusian dilakukan dengan menggunakan mobil truk

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak irwan sebagai pemilik sebagai berikut:

“biasanya kalao kita mau kirimkan barang kepelanggan itu biasanya mereka menelpon supir truk dan supir truk itu memberi tahu kepada kami bahwa ada yang ingin memesan pasir kemudian diantarkan pakai truk”⁵⁷

Melihat tiga cara proses pendistribusiannya tersebut dengan cara bertransaksi, sebetulnya masih belum bisa memuaskan konsumen dikarenakan dalam penggunaan takaran itu berbeda beda kerna menggunakan mobil truk yang berbeda beda dan belum juga pasir yang dikirimkan itu bersih atau tidak dari sampah seperti bangkai kayu atau krikil,

⁵⁷ Irwan, pemilik tambang pasir Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang, wawancara oleh penulis di lokasi pertambangan pasir Kel. Padaidi, 13 Agustus 2017

dan tentunya itu sangat tidak memuaskan bagi pelanggan merasa rugi. Dan didalam al quran juga di sebutkan dalam Qs.al nisa:29-30

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنِ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ۲۹ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ
عَدُوْنَا وَظَلْمًا فَسَوْفَ نُصَلِّيهِ نَارًا وَكَانَ
ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرًا ۚ ۳۰

Terjemahannya

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu
30. Dan barangsiapa berbuat demikian dengan melanggar hak dan aniaya, maka Kami kelak akan memasukkannya ke dalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.

Pada ayat di atas ditegaskan bahwa segala aturan syari'ah, baik yang berkaitan dengan urusan materi atau pun kehidupan berkeluarga, telah ditetapkan Allah SWT untuk memberi keringanan bagi umat. Ayat 29 berikut memberikam bimbingan tentang syari'ah yang berkaitan dengan cara transaksi yang benar. Setiap umat mesti menghormati milik orang lain, jangan sampai mengambilnya dengan cara yang salah. Transaksi yang benar adalah dengan cara jual beli yang saling menguntungkan dan memberikan kepuasan bagi semua pihak

Pertambangan yang ada di Kel. Padaidi ini merupakan satu dari sekian banyak konsumen dalam pengambilan bahan bangunan yaitu pasir yang di dijadikan sebagai campuran dalam pembuatan bangunan. dalam memanfaatkan tanah dan dijadikan sebagai lokasi tambang. hal ini menurut penulis perlu adanya pembahasan tersendiri guna mendapatkan kepastian hukum, sehingga kedepannya tidak akan terjadi pelanggaran-pelanggaran hukum yang serupa dalam kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaan jual beli batu dan pasir di lahan Kel. Padaidi dan penulis menganalisis sebagai berikut :

Apabila kita lihat sekarang ini perilaku konsumtif masyarakat sangat tinggi, salah satunya yaitu dibidang pembangunan. Seiring dengan semakin meningkatnya aktifitas pembangunan di daerah daerah, seperti pembangunan perumahan, ruko-ruko maupun properti-properti lainnya, karena memang jenis properti tersebut sangat dibutuhkan dan diminati oleh masyarakat, sebagai tempat tinggal atau sebagai tempat membuka usaha. Oleh karenanya kebutuhan akan bahan baku bangunan seperti batu dan pasirpun semakin meningkat, faktor inilah yang memicu masarakat untuk menambang pasir di alam secara besar-besaran, guna memenuhi permintaan konsumen yang begitu besar.

Besarnya peningkatan permintaan bahan baku bangunan oleh konsumen, akan tetapi hal tersebut tidak di imbangi dengan ketersediaan bahan baku di alam, hal ini diakibatkan pengelolaan Sumber daya alam yang tidak bijak dengan melakukan penambangan secara besar-besaran oleh para penambang, hingga berdampak pada semakin menipisnya ketersediaan bahan baku di alam. Padahal seperti yang kita ketahui bahwa pasir dan pair merupakan jenis Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, jadi apabila pemanfaatan sumber daya alam tidak dilakukan dengan

bijak, dan di lakukan secara besar-besaran tanpa memperdulikan aspek keberlangsungan dari sumber daya alam itu sendiri, maka cepat atau lambat keberadaan sumber daya alam berupa pasir di alam akan habis. Hal ini juga di kecam oleh MUI yang mengeluarkan fatwa tentang pertambangan yang berbunyi : pertambangan boleh di lakukan sepanjang untuk kepentingan kemaslahatan umum, tidak mendatangkan kerusakan, dan ramah lingkungan.

Maksud dari fatwa MUI adalah pelaksanaan pertambangan harus ramah lingkungan dan tidak berlebihan karena akan berdampak bagi masyarakat yang berada pada suatu lingkungan atau Negara bahkan bagi bumi. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW :

عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ ظَلَمَ مِنَ الْأَرْضِ شَيْئًا طُوِّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ (رواه البخاري)

Artinya :

Dari Sa'id ibn Yazid ra ia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw bersabda: Barang siapa melakukan kezhaliman terhadap sesuatu pun dari bumi, niscaya Allah akan membalasnya dengan borgolan tujuh kali bumi yang ia zhalimi. (HR. Bukhari)⁵⁸

Sehubungan dengan hadis rasulullah bahwasanya di dalam pertambangan di larang merusak lingkungan kerna berdampak pada masyarakat, kecuali tambang itu di mamfaatkan sumber daya alamnya untuk dikelola dengan baik dan tidak merusak alam di sekitarnya.

⁵⁸<https://mui-lplhsda.org/fatwa-majelis-ulama-indonesia-nomor-22-tahun-2011-tentang-pertambangan-ramah-lingkungan/>

Berbeda dengan pada kegiatan pertambangan yang terjadi di Padaidi, pertambangan yang dilakukan sebagaimana mestinya. Tidak berlebihan, dan malah berdampak pada peningkatan perekonomian bagi masyarakat setempat. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan.

4.2.3.1.1 Standar produksi jual beli berdasarkan ekonomi islam

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari falah (kebahagiaan), demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna falah tersebut.

Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah Saw memberikan arahan mengenai kaidah produksi, yaitu sebagai berikut:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi

Pertambangan pasir di Kelurahan Padaidi sangat menunjang drastis kerna banyaknya permintaan dari konsumen yang membutuhkan pasir dalam memenuhi kebutuhannya terutama dalam pembangunan, dan begitu pun dengan cara produksinya dalam tahap pengelolaan dan pendistribusian itu sudah terbilang jujur, dilihat dari positifnya penilaian dari masyarakat mengenai produksi jual beli pasir di Kel. Padaidi Kec. Mattiro bulu Kab. Pinrang

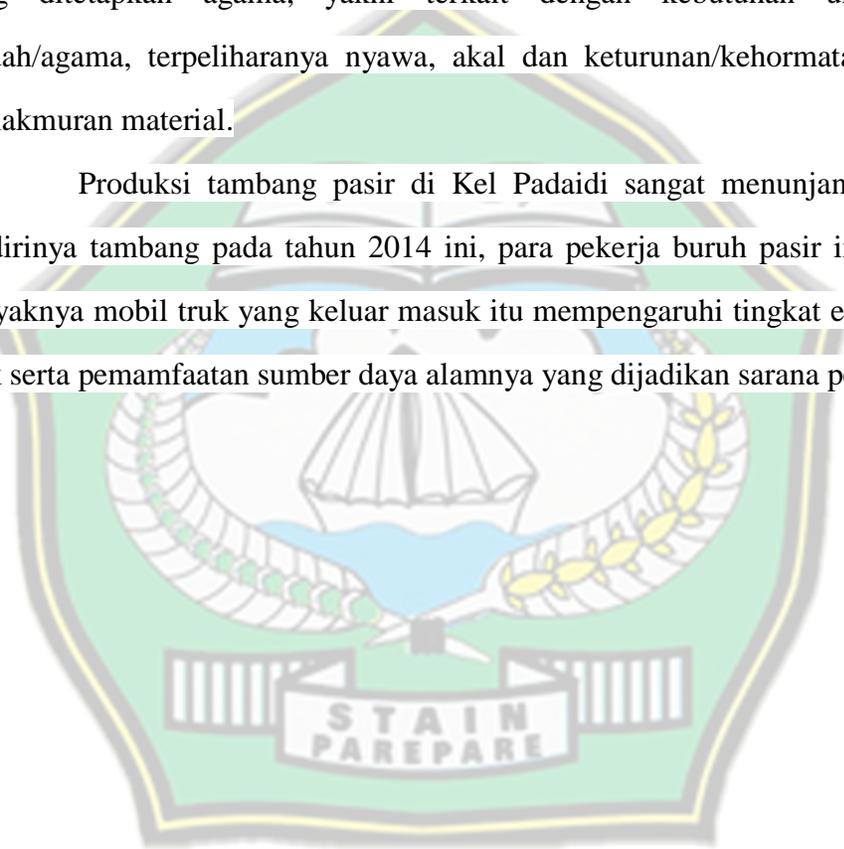
2. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam

Pertambangan pasir di Kelurahan Padaidi sangatlah sederhana dan tidak terlalu luas jadi penataan tanbangnya sangat jelas, dibandingkan dengan tambang yang ada di daerah lain sangat membebani masyarakat sekitar di karenakan banyaknya

longsor, namun itu berbeda dengan tambang pasir di Kel padaidi yang dimana tidak terlalu memiliki dampak namun sebaliknya tambang di Kel Padaidi lebih mementingkan tingkat ekonominya dan tidak terlalu merusak lingkungan.

3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemakmuran material.

Produksi tambang pasir di Kel Padaidi sangat menunjang drastis sejak berdirinya tambang pada tahun 2014 ini, para pekerja buruh pasir ini mengungkan banyaknya mobil truk yang keluar masuk itu mempengaruhi tingkat ekonomi dengan baik serta pemamfaatan sumber daya alamnya yang dijadikan sarana pembangunan.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

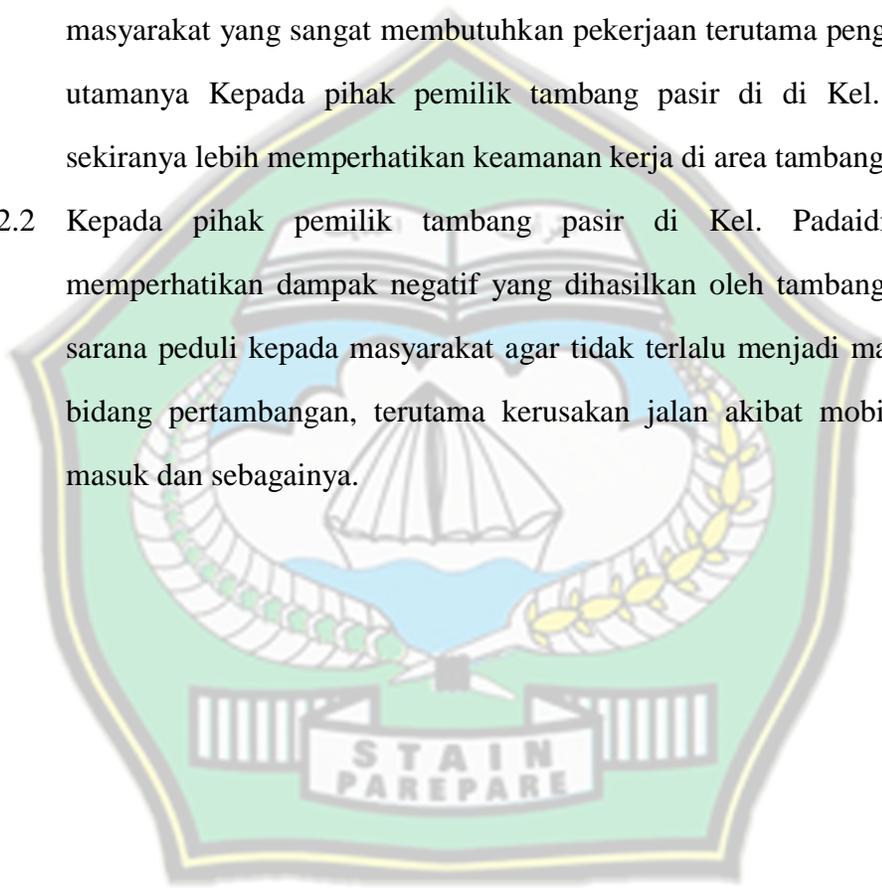
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Mata pencaharian masyarakat padaidi pada masa sebelum adanya penambang pasir, hanya bergantung pada petani dan pekebun, jadi perekonomian masyarakat sedikit banyaknya di pelopori oleh hasil panen sawah dan kebun. Sedangkan setelah adanya penambang pasir, penghasilan masyarakat yang dahulunya menjadi petani dan pekebun, sudah ada yang bekerja di penambangan Pasir untuk menambah pendapatannya dan menjadikannya sebagai pekerjaan sampingan. Hal ini tentu berdampak pada pertumbuhan ekonomi, karena terbukanya lapangan pekerjaan selain sawah dan kebun.
- 5.1.2 Implikasi penambangan pasir dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kel Padaidi, sudah memberikan dampak yang baik terutama dalam peningkatan perekonomian dan terbukanya lapangan pekerjaan baru, namun tambang pasir ini tidak terlepas dari dampak negatifnya yaitu kerusakan jalan di wilayah area tamang pasir di Kel Padaidi.
- 5.1.3 Standar produksi jual beli berdasarkan ekonomi islam pada pertambangan yaitu sudah dinilai dengan baik oleh masyarakat, serta tidak terlalu berdampak pada lingkungan dan tingkat kemakmuran masyarakat sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu:

- 5.2.1 Kepada pihak pemerintah kabupaten pinrang agar sekiranya menambah lagi lapangan pekerjaan baru selain dari tambang pasir di Kel. Padaidi untuk masyarakat yang sangat membutuhkan pekerjaan terutama pengangguran. dan utamanya Kepada pihak pemilik tambang pasir di di Kel. Padaidi agar sekiranya lebih memperhatikan keamanan kerja di area tambang pasir.
- 5.2.2 Kepada pihak pemilik tambang pasir di Kel. Padaidi agar lebih memperhatikan dampak negatif yang dihasilkan oleh tambang pasir sebagai sarana peduli kepada masyarakat agar tidak terlalu menjadi masalah didalam bidang pertambangan, terutama kerusakan jalan akibat mobil yang keluar masuk dan sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Al-Assal, Muhammad Ahmad dan Abdul Karim Ahmad Fathi. 1999. *sistem prinsip dan tujuan ekonomi islam*. (Cet 1, CV Pustaka Setia Bandung).
- Bahri, Andi.2013, *Ekonomi Islam*.(Parepare:STAIN Parepare).
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahanny*. (Cet.1, Jakarta:CV Darus Sunnah).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *KBBI Edisi Keempat*. (Ed.4. Cet. 1; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Ed. 1; Jakarta:Rajawali Press).
- Fauzia, Ika Yunia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-Syaria'ah*. (Cet.1, Ed.1, Jakarta:Prenadamedia Group).
- Harun, Rasyid. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama*. (Pontianak:STAIN Pontianak).
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2010. *Metode Penelitian Sosial Agama*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Irawan, Soehartono. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya).
- Mannan, Abdul. 1995. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. (Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Wakaf).
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. (Cet.7; Jakarta: Bumi Aksara).

- Munawar, Iqbal. *Financing Economic Development*. dalam buku Abul Hasan Muhammad Sadeq.
- Nasution, Edwin Mustafa Dkk. 2010. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. (Ed.1, Cet. 3, Jakarta:Kencana).
- Ngurah Agung, I Gusti dkk. 2008. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Analisis Produksi Terapan*, (Ed 1 Cet 1 ,Jakarta:PT Raja Grafindo Persada).
- P3EI Universitas Islam Indonesia. 2012. *Ekonomi Islam* (Cet.4; Jakarta:Kharisma Putra Utama).
- Salim. 2010. *Hukum Pertambangan Indonesia*, (Cet. ke-5; Jakarta:Rajawali Pers).
- Sasmoko. 2004. *Metode Penelitian*. (Jakarta:UKI Press)
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta).
- , 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Cet. VI; Bandung:Alfabeta)
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. (Cet. 4; Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Sukirno, Sadono. 2012. *mikro ekonomi teori pengantar*. (Ed. 3 Cet 27, Jakarta:Rajawali pers).
- Suyanto, Bagong. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. (Ed.2, Cet.3; Jakarta:Kencana)
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*. Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare).

Referensi Internet

Arti-definisi-pengertian.info/pengertianTambang/

Digilib.unila.ac.id/13003/3/BAB%20II.pdf

<https://mui-lplhsda.org/fatwa-majelis-ulama-indonesia-nomor-22-tahun-2011-tentang-pertambangan-ramah-lingkungan/>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-implikasi/>

http://cahipasaja.blogspot.co.id/2015/06/makalah-penambangan-pasir-bengawan-solo_71.html

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-implikasi-dan-contohnya/>

<http://www.pinrangkab.go.id/berita-591-PROSEDUR-IZIN-TAMBANG-DISOSIALISASIKAN>

<http://jurnalapapun.blogspot.co.id/2015/02/pengertian-produksi-menurut-para-ahli.html>

<https://vauzidotnet.wordpress.com/2014/03/07/pengertian-distribusi-secara-umum-dan-menurut-para-ahli/>

<http://ayuismaini.blogspot.co.id/2013/12/materi-distribusi.html>

<http://eprints.uny.ac.id/11926/1/Makalah%20Suhartini%20UNY.pdf>

Repository.upi.edu/677/4/S_GEO_0901041_CHAPTER1.pdf

Repository.fisip-untirta.ac.id/26/1/skripsi_KIKI_RIZKI_DESIANTI-2.pdf



LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Muhammad Akbar
Prodi : Muamalah/Hukum Ekonomi Syari'ah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : **Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi di Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)**

PERTANYAAN

A. Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi di Kab. Pinrang.

1. Bagaimana proses pertambangan pasir di Kel. Padaidi Kab. Pinrang?
2. Apakah tambang pasir di Kel. Padaidi Kab. Pinrang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ?
3. Bagaimana sasaran pelaksanaan program tambang pasir terhadap masyarakat di Kel. Padaidi Kab. Pinrang?
4. Apa saja dampak negatif dan positif tambang pasir di Kel. Padaidi Kab. Pinrang?
5. Berapa banyak gaji atau pendapatan buruh tambang di Kel. Padaidi Kab. Pinrang?
6. Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat sebelum dan sesudah adanya tambang pasir

B. Analisis Hukum Ekonomi Islam mengenai Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi di Kab. Pinrang.

1. Bagaimana transaksi jual beli dan pendistribusian tambang pasir di Kel. Padaidi Kab. Pinrang menurut hukum ekonomi islam?
2. Bagaimana dampak penambangan pasir di Kel. Padaidi Kab. Pinrang menurut hukum ekonomi islam

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

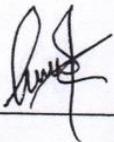
Nama : Baharuddin
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Karangany
Pekerjaan : buruh pasir

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 13 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : SUMARNI

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Karang

Pekerjaan : UPT

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 13 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : IRWAN LATIF

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Alamat : KARANGAN

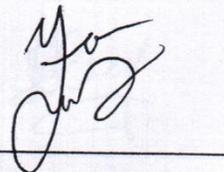
Pekerjaan : PEMILIK TAMBANG

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 13 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

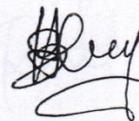
Nama : ABD. LATIF
Jenis kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : KARANGAM
Pekerjaan : PETANI

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 14 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Rusnaini

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Karanganyar

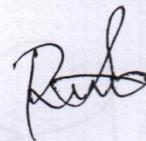
Pekerjaan : UPTD

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian “IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 14 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Sabir

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : Karanganyar

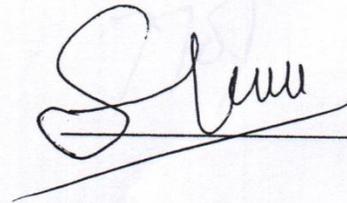
Pekerjaan : buruh pasir

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, /4 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

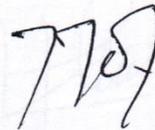
Nama : *NASIA*
Jenis kelamin : *Laki-laki*
Alamat : *Kabupaten*
Pekerjaan : *Buruh Kagar*

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 13 Agustus 2017

Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : hendra

Jenis kelamin : laki-laki

Alamat : bulu

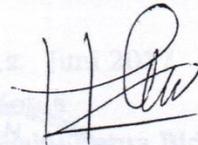
Pekerjaan : buruh pasir

Menerangkan bahwa benar telah diwawancarai oleh MUHAMMAD AKBAR untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "IMPLIKASI PENAMBANGAN PASIR DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (Analisis Hukum Ekonomi Islam)

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Padaidi, 14 Agustus 2017

Yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : JL. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B-1624 /Sti.08/PP.00.9/06/2017
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : MUHAMMAD AKBAR
Tempat/Tgl. Lahir : PAO KAB. PINRANG, 08 Mei 1995
NIM : 13.2200.069
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : LINGKUNGAN BULU, DESA MANARANG, KEC.MATTIRO
BULU PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

" IMPLIKASI KEGIATAN PENAMBANGAN PASIR DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juni** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

22 Juni 2017

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)



Muh. Dunaidi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH
Jln. Bintang No. 01 Telp (0421) 923 053 - 922 914 - 923 213
PINRANG

Nomor : 070 /2503 / Kemasy.
Lamp. : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

Pinrang, 4 Juli 2017
Kepada
Yth Kepala Desa Padaidi
di-
Tempat.

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.1624/Sti.08/PP.00.9/06/2017 tanggal 22 Juni 2017 Perihal Izin melaksanakan Penelitian, untuk maksud tersebut disampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : MUHAMMAD AKBAR
NIM : 13.2200.069
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Prog Study : Mahasiswa / Syari'ah dan Ekonomi Islam/
Muamalah
Alamat : Lingkungan Bulu
Telephone : 082347589321

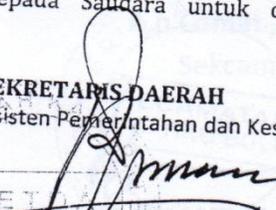
Bermaksud mengadakan Penelitian di wilayah Saudara dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul "**IMPLIKASI KEGIATAN PENAMBANGAN PASIR DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM)**" yang pelaksanaannya pada tanggal 10 Juli s/d 31 Agustus 2017.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui untuk memberikan Rekomendasi penelitian dengan ketentuan bahwa :

1. Sebelum dan sesudah melakukan Penelitian kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Mentaati semua Ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan Adat Istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 2 (Dua) rangkap Laporan Hasil Penelitian Kepada Bupati Pinrang melalui Kepala Bagian Administrasi Kemasyarakatan SETDA Kabupaten Pinrang.
5. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak mentaati Ketentuan Perundang- Undangan yang berlaku.

Demikian Rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan pelaksanaan sebagaimana mestinya.

An. SEKRETARIS DAERAH
Asisten Pemerintahan dan Kesra


Drs. RISMAN LAUPE
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip. 19590305 199202 1 001

Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kadis DIKBUD Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang,Politik dan Linmas Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab.Pinrang di Pinrang;
7. Ketua STAIN Parepare di Parepare;
8. Camat Mattiro Bulu di Bulu;
9. Yang bersangkutan untuk diketahui;
10. Pertinggel.



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO BULU

Alamat: Jl. Poros Pinrang Pare. 8 Telp. 0421 3910336
PINRANG 91271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 189 / KMB/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RACHMATULLAH, S.IP, M.Si**
NIP : 19870910 200701 1 001
Pangkat : Penata Tk I
Jabatan : Sekretaris camat Mattiro Bulu

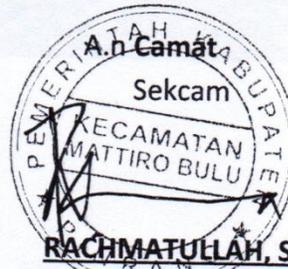
Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD AKBAR**
NIM : 13.2200.069
Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah

Teah menyelesaikan Penelitian dengan Judul : " **IMPLIKASI KEGIATAN PENAMBANGAN PASIR DALAM PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT PADAIDI DI KAB. PINRANG (ANALISIS HUKUM EKONOMI ISLAM) " DI Wilayah Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dari Tanggal 10 Juli 2017 s/d 31 Agustus 2017.**

Demikian surat Keterangan Penyelesaian Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

DI KELUARKAN DI : B U A
PADA TANGGAL : 04 Desember 2017



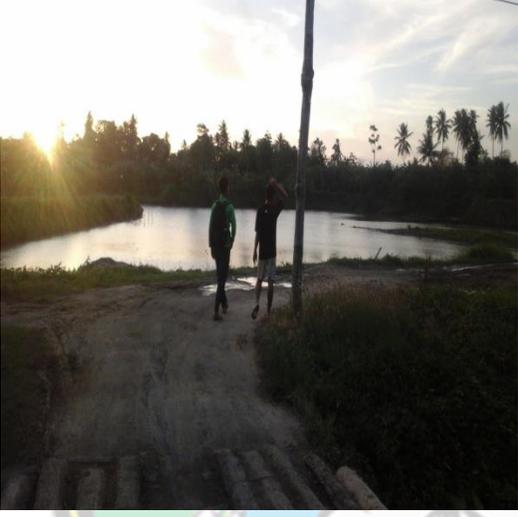
RACHMATULLAH, S.IP, M.Si
Pangkat : Penata Tk I
NIP : 19870910 200701 1 001

embusan :

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang
2. Ketua Prodi Syari'ah dan Ekonomi Islam/Muamalah
3. Yang bersangkutan untuk diketahui
4. Peringgal.

CLINICAL LIBRARY OF STAHIL ISLAMIYU COLLEGE FARAFARI





RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD AKBAR, lahir pada tanggal 18 Mei 1995 di Dusun Pao Kelurahan Mattiro bulu Kabupaten Pinrang , Provinsi Sulawesi selatan. Anak pertama dari dua orang bersaudara dari pasangan Abd. Latif dan Hj. Canna rusnaini Penulis memulai pendidikan formal pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 237 Bulu pada tahun 2002-2007, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Mattiro Bulu pada tahun 2007–2010, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Pinrang pada tahun 2010–2013, pada Tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi Hukum Ekonomi Syari’ah (Muamalah). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan tellu limpoe Kabupaten Sidrap Sulawesi Selatan. dan melanjutkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di PT Pegadaian cabang sidrap Untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum, penulis mengajukan Skripsi dengan Judul “Implikasi Penambangan Pasir Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Padaidi Kab. Pinrang (Analisis Hukum Ekonomi Islam)”.

Contact: muhammadakbar726@yahoo.com